

**PENGARUH TEMPERATUR UDARA DAN KEBISINGAN
TERHADAP KENYAMANAN DALAM MENONTON
BIOSKOP**

(Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Angkatan
2016-2018)

KARYA ILMIAH

*Sebagai syarat mata kuliah Konstruksi Alat Ukur
Untuk memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah
Dalam menyelesaikan program sarjana
Strata satu Psikologi*

Oleh :

**Audry Aulya
1602105046**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis ucapkan karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan Terhadap Kenyamanan dalam Menonton Bioskop”.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta, kedua orang tua saya, Ibu dan Ayah, Kakak dan Adik, kepada dosen pembimbing M. Ali Adriansyah, S.Psi., M.A Saya ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan bimbingan yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan penelitian ini. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Samarinda, 3 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II : KERANGKA TEORI DAN KONSEP	
A. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	11
1. Pengertian Kenyamanan	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan	13
3. Aspek-Aspek Kenyamanan	15
B. Temperatur Udara	16
1. Pengertian Temperatur Udara	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Temperatur Udara	17
3. Aspek-Aspek Temperatur Udara	18
C. Kebisingan	19
1. Pengertian Kebisingan	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebisingan	21
3. Aspek-Aspek Kebisingan	22
D. Kerangka Berpikir	24
E. Hipotesis	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel	29
C. Definisi Konseptual	29
1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	29
2. Temperatur Udara	29
3. Kebisingan	30
D. Definisi Operasional	30
1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	30
2. Temperatur Udara	30
3. Kebisingan	31
E. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
F. Metode Pengumpulan Data	33

1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop.....	34
2. Skala Temperatur Udara.....	34
3. Skala Kebisingan.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	36
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	37
1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	37
2. Skala Temperatur Udara	38
3. Skala Kebisingan	39
I. Teknik Analisa Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	47
2. Hasil Uji Deskriptif	48
3. Hasil Uji Asumsi <i>Structural Equation Model</i> (SEM)	51
4. Pengujian Evaluasi Asumsi Model Struktural	57
5. Analisis Model	62
6. Hasil Uji Hipotesis	65
B. Pembahasan	66
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert.....	33
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Kenyamanan	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Temperatur Udara.....	34
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Kebisingan.....	35
Tabel 5. Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	36
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	37
Tabel 7. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop (N=140)	37
Tabel 8. Tabel <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	38
Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Temperatur Udara	38
Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Temperatur Udara (N=140)	39
Tabel 11. Tabel <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Temperatur Udara.....	39
Tabel 12. Sebaran Aitem Skala Kebisingan.....	40
Tabel 13. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kebisingan (N=140) ...	40
Tabel 14. <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kebisingan	40
Tabel 15. <i>Indeks Goodnes of Fit Model</i>	46
Tabel 16. Distribusi Subjek Menurut Usia	47
Tabel 17. Distribusi Subjek Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 18. Distribusi Subjek Menurut Angkatan	48
Tabel 19. Mean Empirik dan Mean Hipotetik	49
Tabel 20. Kategorisasi Skor Skala Kenyamanan	50
Tabel 21. Kategorisasi Skor Skala Temperatur Udara	50
Tabel 22. Kategorisasi Skor Skala Kebisingan	51
Tabel 23. Uji Kesesuaian Model Variabel Eksogen	52
Tabel 24. <i>Regression Weight</i> Konfirmatori Variabel Eksogen.....	53
Tabel 25. <i>Standardized Regression Weights</i> Eksogen	54
Tabel 26. Uji Kesesuaian Model Variabel Endogen.....	55
Tabel 27. <i>Regression Weights</i> Konfirmatori Variabel Endogen.....	57
Tabel 28. <i>Standardized Regresion Weights</i> Endogen	58
Tabel 29. <i>Assessment of Normality</i>	59
Tabel 30. Hasil Uji Multivariate Outliers	59
Tabel 31. Uji Kesesuaian Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	64
Tabel 32. <i>Regression Weights</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 2. Analisis Konfirmatori Temperatur Udara dan Kebisingan	52
Gambar 3. Analisis Konfirmatori Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	55
Gambar 4. Model Penelitian SEM	63
Gambar 5. Model Struktural Temperatur Udara dan Kebisingan Terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop.....	83
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Temperatur Udara.....	88
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kebisingan	92
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Model.....	97
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop.....	100
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Temperatur Udara	102
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Kebisingan	104
Lampiran 9. Hasil Statistik Deskriptif	106
Lampiran 10. Hasil Kategorisasi Skor	108
Lampiran 11. Hasil Uji Kesesuaian Model Variabel Eksogen	110
Lampiran 12. Hasil Uji <i>Regression Weight</i> Eksogen.....	113
Lampiran 13. Hasil Uji <i>Standardized Regression Weight</i>	115
Lampiran 14. Hasil Uji Kesesuaian Model Variabel Endogen	117
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Regression Weight</i> Endogen	120
Lampiran 16. Hasil Uji <i>Standardized Regression Weight</i> Endogen	122
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas.....	124
Lampiran 18. Hasil Uji Multivariate Outliers	126
Lampiran 19. Hasil Uji Kesesuaian Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan	130
Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis.....	133
Lampiran 21. Hasil Sebaran Data	136

INTISARI

Munculnya kenyamanan dalam menonton bioskop disebabkan oleh adanya kestabilan dalam temperatur udara serta tidak adanya suara-suara yang mengganggu selama proses menonton. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis statistik deskriptif dan inferensial. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016 – 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 140 orang mahasiswa. Alat ukur penelitian menggunakan skala tipe *likert* yaitu skala kenyamanan dalam menonton bioskop, skala temperatur udara dan skala kebisingan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *Maximum Likelihood* menggunakan aplikasi komputer *AMOS 24.0 for Windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa temperatur udara dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan nilai C.R sebesar $1,826 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,068 > 0,05$ yang artinya temperatur udara tidak ada pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Kemudian pada kebisingan dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan nilai C.R sebesar $-1,101 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,271 > 0,05$ yang artinya kebisingan tidak ada pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

Kata kunci: temperatur udara, kebisingan, bising, kenyamanan, menonton bioskop.

ABSTRACT

The emergence of comfort while watching in the cinema caused by the stability of the air temperature and the absence of a disturbing sound during the process of watching. This study aimed to assess the effect of air temperature and noise on comfort to watching in the cinema. This study uses quantitative research methods descriptive and inferential statistic type. The subjects were students of Psychological major periode 2016-2018 in Mulawarman University with a total sample of 140 students. The measuring instrument using likert scale of the comfort in watching in the cinema, air temperature scale, and noise scale. The data in this research is analyzed by Structural Equation Model (SEM) technique with Maximum Likelihood using AMOS 24.0 for Windows Computer Application.

The result of this research shows that air temperature with comfort to watching in the cinema show the value of C.R is $1,826 \leq 1,96$ and P value is $0,068 > 0,05$ which means air temperature has no effect on comfort to watching in the cinema. Then on the noise with comfort to watching in the cinema showed the value of C.R of $-1.101 \leq 1,96$ and P value of $0,271 > 0,05$ which means noise has no effect on comfort to watching in the cinema.

Keywords: *air temperature, noise, comfort, watching in the cinema*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menonton merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh semua kalangan masyarakat, baik orang tua, remaja, mau pun anak-anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu di kala senggang. Pada masa sekarang yang segala sesuatunya serba mudah, menonton bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Misalnya, menonton via *smartphone* pada saat berada di tempat umum, menonton televisi di rumah, atau pun pergi menonton film layar lebar di bioskop. Dalam hal ini, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan). Adapun hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam menonton, antara lain minat, perhatian, dan pemahaman (Priyanto, Setyawan, & Azis, 2017).

Terdapat berbagai *genre* atau aliran dari film yang dapat dinikmati sesuai dengan preferensi masing-masing individu. Misalnya, seperti komedi, *action*, horor, *romance*, dan masih banyak jenis-jenis aliran lainnya. Terlepas dari pemilihan *genre* yang disukai, hal yang patut diperhatikan pada saat menikmati suatu film ialah kenyamanan. Apabila tingkat kenyamanan selama proses menonton berlangsung rendah, maka tentu saja hal tersebut akan membuat seorang individu tidak bisa menikmati kegiatan menontonnya dengan baik dan tenang. Pesatnya perkembangan perfilman global dan nasional telah diimbangi

dengan pertumbuhan dan persaingan di sector bioskop. Saat ini telah banyak hadir bioskop di Indonesia, baik berskala global maupun nasional, hal lain yang mendukung adalah perkembangan informasi, internet, selebriti, novel terkenal, kemajuan teknologi film, teknologi *sound system*, majalah resensi film dan lain-lain (Vitry, 2013).

Menurut Suwanto (2016) karya audio visual yang biasa disebut film telah hadir dalam masyarakat Indonesia sejak awal abad ke-19. Film diputar di ruang pemutaran berlayar lebar yang lazim disebut bioskop. Jika pada awal keberadannya, bioskop film merupakan bangunan semi permanen maka saat ini bioskop mengacu pada ruang pemutaran film yang dilengkapi dengan peralatan pemutar kaset digital dan penyorot gambar di bangunan permanen. Bioskop-bioskop tersebut memutar film secara teratur pada jadwal tertentu. Orang yang hendak menonton film atau biasa disebut penonton perlu mengikuti jadwal tersebut dan membayar sejumlah uang. Semua bioskop di Indonesia dimiliki oleh swasta maka logika pengelolaannya bersifat komersial.

Menurut (Nugroho & Hidayat, 2017) kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang di mana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya.

Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Kenyamanan merupakan sesuatu yang diusahakan oleh seseorang ketika mereka merasakan ketidaknyamanan. Hal ini mempengaruhi perilaku. Saat berada dalam kondisi nyaman, maka akan terdapat sedikit keinginan untuk perubahan meskipun harus diingat bahwa manusia tidak pasif, dan sering mencari rangsangan, kegembiraan, dan kesenangan.

Kenyamanan merupakan bagian dari sasaran karya arsitektur. Kenyamanan terdiri dari kenyamanan psikis dan kenyamanan fisik. Kenyamanan psikis terkait dengan kenyamanan kejiwaan yang terukur secara subyektif. Sedangkan kenyamanan fisik dapat secara obyektif (kuantitatif) yang meliputi kenyamanan spasial, visual, audial dan termal. Kenyamanan termal merupakan salah satu unsur kenyamanan yang sangat penting karena menyangkut kondisi ruangan yang nyaman (Nasrullah, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, & Kusno, 2015).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada empat orang mahasiswa yang berinisial YF, MI, DS, dan AH yang di mana dua di antaranya berjenis kelamin laki-laki dapat disimpulkan beberapa hasil. Masing-masing dari keempat mahasiswa tersebut menyatakan bahwa mereka pernah mengalami hal yang membuat mereka kurang nyaman pada saat menonton di bioskop. Ketidaknyamanan yang dirasakan pun berasal dari berbagai sumber yang berbeda-beda.

Berdasarkan pernyataan subjek YF dan MI, mereka menyebutkan bahwa perasaan tidak nyaman atau ketidaknyamanan yang mereka rasakan biasanya berasal dari temperatur udara di dalam bioskop yang terlalu dingin. Posisi tempat duduk yang mendapatkan paparan angin dari *air conditioner* secara langsung dapat membuat mereka merasa kedinginan bahkan hingga menggigil.

Hal di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) bahwa kenyamanan dalam menonton bioskop dipengaruhi oleh faktor temperatur karena pada dasarnya temperature sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan seseorang. Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi. Temperatur udara adalah suatu ukuran dingin atau panasnya keadaan atau sesuatu lainnya. Satuan ukur dari temperatur yang banyak digunakan di Indonesia adalah °C (derajat Celcius) (Mustamin, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, Asniawaty, & Kusno, 2017).

Penelitian tentang hubungan antara suhu atau temperatur dengan kenyamanan telah dilakukan oleh Sarlinda, Sudarti, & Subiki (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SNI, maka hanya pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB termasuk hangat nyaman dengan suhu sebesar 26°C. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi temperatur pada suatu tempat, maka akan menurunkan tingkat kenyamanan pada seseorang, dan semakin rendah temperatur udara pada suatu tempat juga akan menurunkan tingkat kenyamanan. Artinya, dalam meningkatkan kenyamanan seseorang, maka dibutuhkan temperatur udara yang tepat.

Menurut Tri (2008) temperatur udara akan melibatkan tiga aspek. Yang pertama, derajat, yaitu satuan dari keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari. Kedua, curah hujan, merupakan ketinggian air yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir, serta yang ketiga adalah insolasi. Insolasi atau intensitas radiasi matahari adalah jumlah energi yang diterima oleh suatu permukaan per satuan luas dan per satuan waktu.

Hal ini berbeda dengan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh subjek DS dan AH. Mereka menyatakan bahwa ketidaknyamanan yang sering terjadi pada saat menonton di bioskop ialah suara-suara yang mengganggu serta cahaya yang berasal dari layar telepon genggam yang terlalu terang. Suara-suara yang mengganggu yang dimaksud di sini yaitu antara lain suara penonton lain yang saling mengobrol, nada dering telepon genggam dengan volume yang tinggi, serta suara tangisan anak kecil atau bayi yang sedang rewel.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bahwa ada hal lain yang dapat mempengaruhi kenyamanan menonton selain temperatur udara yaitu kebisingan. Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan karena tidak sesuai dengan konteks ruang dan waktu sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap kenyamanan dan kesehatan manusia. Bunyi yang menimbulkan kebisingan disebabkan oleh sumber suara yang bergetar. Getaran sumber suara ini mengganggu keseimbangan molekul-molekul udara menurut pola rambat longitudinal. Rambatan gelombang di udara ini dikenal sebagai suara atau bunyi (Sasongko dalam Fithri & Annisa, 2015).

Menurut Andriani (2016) kebisingan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan kerja. Bising adalah bunyi yang tidak disukai, suara yang mengganggu. Berkurangnya pendengaran akibat bising berlangsung secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis.

Terdapat lima dampak dari kebisingan yang memungkinkan untuk mempengaruhi kenyamanan. Pertama, gangguan fisiologis, yaitu gangguan yang mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat terganggu. Kedua, gangguan psikologis yaitu di mana kebisingan dapat mempengaruhi stabilitas mental dan reaksi psikologis, seperti rasa khawatir, jengkel, takut, dan sebagainya.. Ketiga, gangguan patologis organis, di mana gangguan kebisingan yang paling menonjol adalah pengaruhnya terhadap alat pendengaran atau telinga, yang dapat menimbulkan ketulian yang bersifat sementara hingga permanen. Keempat, komunikasi yaitu kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain, apakah itu berupa percakapan langsung, percakapan telepon atau melalui alat komunikasi lain. (Jennie, 2008).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kita dapat memahami antara kenyamanan pada saat menonton di bioskop dengan temperatur udara dan kebisingan. Proposal ini akan membahas mengenai kenyamanan dalam menonton bioskop yang ditinjau dari temperatur udara dan kebisingan.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti telah merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu antara lain:

1. Bagaimanakah temperatur udara dapat mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
2. Bagaimanakah kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
3. Apakah temperatur udara dan kebisingan memegang peran yang besar dalam mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?
4. Apakah di antara temperatur udara dan kebisingan terdapat salah satu faktor yang lebih mempengaruhi kenyamanan pada saat menonton di bioskop?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yang meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana temperatur udara dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.

2. Untuk mengetahui bagaimana kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana temperatur udara dan kebisingan dapat mempengaruhi kenyamanan dalam menonton bioskop pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam kajian ilmu pengetahuan psikologi dalam bidang psikologi lingkungan, khususnya kajian mengenai pengaruh temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan dalam menonton bioskop.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai pengaruh temperatur udara dan kebisingan, terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya pada program studi psikologi mengenai pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kajian informasi untuk mahasiswa khususnya pada program studi psikologi tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang pengaruh temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan pada saat menonton di bioskop belum ada sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Arlik Sarinda, Sudarti, Subiki (Universitas Jember), 2017, analisis perubahan suhu ruangan terhadap kenyamanan termal di gedung 3 FKIP Universitas Jember, penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara temperatur udara dan kenyamanan. Pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB dengan temperatur udara 26°C merupakan kondisi paling nyaman. Sedangkan mulai pukul 08.00 WIB suhu ruang mulai naik dan membuat tidak nyaman. Artinya, kenaikan suhu tersebut, menyebabkan mahasiswa tidak nyaman dengan kondisi termal yang ada di ruang kuliah, sehingga dapat mengurangi konsentrasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun telah ada penelitian yang berkaitan dengan “temperatur udara dan kenyamanan”, namun belum ada penelitian yang memiliki judul yang sama. Penelitian yang telah dilakukan di atas pun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KONSEP

A. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

1. Pengertian Kenyamanan Dalam Menonton di Bioskop

Menurut Rahmadani (dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016) manusia umumnya menginginkan kondisi yang nyaman dalam melaksanakan aktifitas, seperti temperatur ruang yang terlalu panas atau dingin akan mengakibatkan perubahan fungsional pada organ yang bersesuaian pada tubuh manusia. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang di mana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya (Nugroho & Hidayat, 2017).

Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Kenyamanan merupakan sesuatu yang diusahakan oleh seseorang ketika mereka merasakan ketidaknyamanan. Hal ini mempengaruhi perilaku. Saat berada dalam kondisi nyaman, maka akan terdapat sedikit keinginan untuk perubahan meskipun harus diingat bahwa manusia tidak pasif, dan sering mencari rangsangan, kegembiraan, dan kesenangan.

Kenyamanan merupakan bagian dari sasaran karya arsitektur. Kenyamanan terdiri dari kenyamanan psikis dan kenyamanan fisik. Kenyamanan psikis terkait dengan kenyamanan kejiwaan yang terukur secara subyektif. Sedangkan kenyamanan fisik dapat secara obyektif (kuantitatif) yang meliputi kenyamanan spasial, visual, audial dan termal. Kenyamanan termal merupakan salah satu unsur kenyamanan yang sangat penting karena menyangkut kondisi ruangan yang nyaman (Nasrullah, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, & Kusno, 2015).

Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Menonton yaitu sama dengan melihat (pertunjukan, gambar hidup). Menurut buku Quantum Learning, melihat merupakan salah satu cara anak untuk belajar, yaitu melalui media visual (Iswahyuni, 2015).

Berdasarkan beberapa pengertian kenyamanan dan menonton di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam menonton di bioskop adalah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Dalam Menonton di Bioskop

Menurut Aienna, Adyatma, & Arisanty (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Personal

Rate Metabolisme yang diwujudkan dalam variabel aktivitas tingkat metabolisme merupakan panas yang dihasilkan di dalam tubuh sepanjang beraktivitas. Semakin banyak melakukan aktivitas fisik, semakin banyak panas yang dibuat. Selain itu, kenyamanan sangat dipengaruhi oleh efek insulasi pakaian yang dikenakan.

b. Variabel Iklim Ruang

Suhu manusia naik ketika suhu ruang dinaikkan hingga sekitar 21°, namun suhu ruang tidak menyebabkan suhu kulit naik, tapi menyebabkan kulit berkeringat. Selain itu, kecepatan angin merupakan faktor penting dalam kenyamanan termal, temperatur radiasi lebih memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan temperatur udara (Susanti dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016). PMV (*Predicted Mean Vote*) yang mengindikasikan sensasi dingin (*cold*) dan hangat (*warmth*) yang dirasakan oleh manusia, serta PDD (*Predicted Percentage of Dissatisfied*) yaitu banyaknya orang (dalam persentase) yang tidak puas terhadap lingkungan.

Parsons (2014) juga menyampaikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan yang terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Usia

Secara umum, orang-orang dengan usia lanjut lebih menyukai suhu udara yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang lebih muda. Hal ini dikarenakan orang-orang dengan usia lanjut memiliki tingkat metabolisme yang lebih rendah.

b. Faktor Jenis Kelamin

Secara keseluruhan, terdapat beberapa perbedaan gender pada kondisi netral dan hangat dan wanita cenderung lebih merasakan dingin daripada laki-laki pada kondisi dingin. Hal ini disebabkan oleh wanita yang memiliki tangan yang lebih dingin. Pada beberapa kasus, ditemukan hasil bahwa wanita jauh lebih tidak puas daripada laki-laki terhadap kondisi panas maupun dingin, di mana mereka juga lebih cerdas dan cepat dalam memberikan reaksi terhadap sesuatu yang terjadi.

Berdasarkan beberapa faktor dari para tokoh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan meliputi variabel personal, variabel iklim ruang, faktor usia, dan faktor jenis kelamin.

3. Aspek – aspek Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017) aspek kenyamanan terdiri dari :

a. Kenyamanan Fisik

Kenyamanan fisik berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri, meliputi penurunan kemampuan tubuh dalam merespon suatu penyakit atau prosedur invasif. Beberapa alternative untuk memenuhi kebutuhan fisik adalah memberikan obat, merubah posisi, *backrub*, kompres hangat atau dingin, sentuhan terapeutik.

b. Kenyamanan Psikospiritual

Kenyamanan Psikospiritual berkenan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.

c. Kenyamanan Lingkungan

Kenyamanan lingkungan berkenan dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, dan suara. Kebutuhan ini juga berhubungan dengan menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan.

d. Kenyamanan Sosial Kultural

Kenyamanan sosial kultural berkenan dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwas aspek-aspek dari kenyamanan terbagi menjadiempat aspek, yaitu antara lain kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural.

B. Temperatur Udara

1. Pengertian Temperatur Udara

Menurut Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) temperatur udara adalah keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari.Panas permukaan bumi oleh penyinaran matahari mempengaruhi panas udara.Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi.

Temperatur udara adalah suatu ukuran dingin atau panasnya keadaan atau sesuatu lainnya.Satuan ukur dari temperatur yang banyak digunakan di Indonesia adalah °C (derajat Celcius) (Mustamin, Rahim, Baharuddin, Mulyadi, Jamala, Asniawaty, & Kusno, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian temperatur udara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa temperatur udara adalah keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang bervariasi.Sinar matahari yang menyebar secara tidak merata menyebabkanadanya perbedaan temperatur di setiap wilayah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Temperatur Udara

Faktor-faktor yang mempengaruhi temperatur udara menurut Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo, Amin, & Hiromi (2016) dibagi menjadi empat, yaitu antara lain:

a. Lamanya Penyinaran Matahari

Semakin lama matahari memancarkan sinarnya di suatu daerah, makin banyak panas yang diterima. Keadaan atmosfer yang cerah sepanjang hari akan lebih panas daripada jika hari itu berawan sejak pagi.

b. Kemiringan Sinar Matahari

Suatu tempat yang posisi matahari berada tegak lurus di atasnya, maka radiasi matahari yang diberikan akan lebih besar dan suhu di tempat tersebut akan tinggi, dibandingkan dengan tempat yang posisi matahari lebih miring.

c. Keadaan Awan

Adanya awan di atmosfer akan menyebabkan berkurangnya radiasi matahari yang diterima di permukaan bumi. Karena radiasi yang mengenai awan, oleh uap air yang ada di dalam awan akan dipencarkan, dipantulkan, dan diserap.

d. Keadaan Permukaan Bumi

Perbedaan sifat darat dan laut akan mempengaruhi penyerapan dan pemantulan radiasi matahari. Permukaan darat akan lebih cepat menerima dan melepaskan panas energi radiasi matahari yang diterima di permukaan bumi dan akibatnya menyebabkan perbedaan suhu udara di atasnya.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi temperatur udara adalah lamanya penyinaran matahari, kemiringan sinar matahari, keadaan awan, dan keadaan permukaan bumi.

3. Aspek – aspek Temperatur Udara

Menurut Tri (2008), temperatur udara akan melibatkan tiga aspek meliputi panas, dingin, dan netral yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Panas

Panas adalah temperatur udara di sekitar tubuh manusia lebih tinggi dari suhu nyaman yang diperlukan, aliran darah pada permukaan tubuh atau anggota badan akan meningkat dan ini akan meningkatkan suhu kulit. Peningkatan suhu ini bertujuan untuk melepaskan lebih banyak panas secara radiasi dari dalam tubuh ke udara di sekitarnya. Proses pengeluaran keirngat akan terjadi pada suhu udara yang lebih tinggi lagi, sebagai tindak lanjut dari usaha pelepasan panas tubuh melalui proses penguapan.

b. Dingin

Dingin adalah situasi di mana suhu udara lebih rendah dari yang diperlukan tubuh, peredaran darah ke permukaan tubuh atau anggota badan dikurangi. Hal ini merupakan usaha tubuh untuk mengurangi pelepasan panas ke udara di sekitarnya. Pada situasi ini pada umumnya tangan atau kaki menjadi dingin dan pucat, otot-otot akan berkontraksi dan tubuh akan menggigil pada suhu udara lebih rendah lagi.

c. Netral

Netral adalah di mana manusia masih dapat mengantisipasi dirinya terhadap perubahan suhu udara di sekitarnya. Dalam kondisi yang tidak ekstrim ini terdapat daerah temperatur di mana manusia tidak memerlukan usaha apapun, seperti halnya menggigil atau mengeluarkan keringat, dalam rangka mempertahankan suhu tubuhnya agar tetap berkisar pada 37°C.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwas aspek-aspek dari temperatur udara terbagi menjadi tiga aspek, yang meliputi panas, dingin, serta netral.

C. Kebisingan

1. Pengertian Kebisingan

Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan karena tidak sesuai dengan konteks ruang dan waktu sehingga dapat menimbulkan gangguan terhadap kenyamanan dan kesehatan manusia. Bunyi yang menimbulkan kebisingan disebabkan oleh sumber suara yang bergetar. Getaran sumber suara ini mengganggu keseimbangan molekul-molekul udara menurut pola rambat longitudinal. Rambatan gelombang di udara ini dikenal sebagai suara atau bunyi (Sasongko dalam Fithri & Annisa, 2015).

Kebisingan merupakan suara yang tidak diinginkan yang bersumber dari alat produksi dan atau alat yang pada tingkat tertentu akan menimbulkan gangguan pendengaran. Kebisingan (*noise*) dapat juga diartikan sebagai sebuah

bentuk getaran yang dapat berpindah melalui medium padat, cair dan gas (Harris dalam Fithri & Annisa, 2015).

Menurut Andriani (2016) kebisingan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan kerja. Bising adalah bunyi yang tidak disukai, suara yang mengganggu. Berkurangnya pendengaran akibat bising berlangsung secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Kristiyanto, Kurniawan, & Wahyuni (2014) kebisingan adalah semua suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan/atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran.

Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis.

Berdasarkan beberapa pengertian kebisingan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebisingan adalah suara dengan frekuensi rendah maupun tinggi yang berasal dari berbagai macam sumber namun keberadaannya tidak diduga dan diharapkan sehingga dianggap mengganggu kenyamanan oleh seseorang yang mendengarnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebisingan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebisingan menurut Iskandar (2012) dibagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik dalam hal kebisingan ialah gelombang suara yang diterima oleh indra pendengaran kita dan memberikan tekanan pada gendang telinga orang yang mendengarnya. Manusia secara normal dapat mendengar frekuensi suara antara 20-20.000 Hz (Hertz).

b. Faktor Psikis

Pada umumnya, remaja mendengarkan lagu kesenangannya dengan volume yang tinggi. Dalam peristiwa tersebut, remaja tidak merasa suara musiknya bising. Namun demikian, apabila kita sedang mengerjakan tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi, dan ada yang sedang berbicara di dekat kita, maka suara orang tersebut akan memecahkan konsentrasi. Terganggunya konsentrasi dalam bekerja tadi, maka kondisi tersebut dimaknakan sebagai kebisingan. Dengan demikian, kebisingan tidak selalu terkait dengan tekanan suara tinggi, tetapi lebih menekankan pada proses pemaknaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak dua buah faktor yang dapat mempengaruhi kebisingan. Ada pun kedua aspek tersebut yaitu faktor fisik dan faktor psikis.

3. Aspek – aspek Kebisingan

Menurut Jennie (2008) kebisingan dapat dibedakan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

a. Gangguan Fisiologis

Gangguan fisiologis adalah gangguan yang mula-mula timbul akibat bising, dengan kata lain fungsi pendengaran secara fisiologis dapat terganggu. Pada berbagai penyelidikan ditemukan bahwa paparan bunyi terutama yang mendadak menimbulkan reaksi fisiologis seperti: denyut nadi, tekanan darah, metabolisme, gangguan pola tidur, penyempitan pembuluh darah, dan ambang pendengaran. Bila terus menerus terpapar, maka akan terjadi adaptasi sehingga perubahan itu tidak tampak lagi.

b. Gangguan Psikologis

Gangguan fisiologis lama-kelamaan bisa menimbulkan gangguan psikologis. Kebisingan dapat mempengaruhi stabilitas mental dan reaksi psikologis, seperti rasa khawatir, jengkel, takut, dan sebagainya. Suara yang tidak dikehendaki memang tidak menimbulkan mental illness akan tetapi dapat memperberat *problem* mental dan perilaku yang sudah ada. Apabila kenyaringan kebisingan meningkat, maka dampak terhadap psikologis juga akan meningkat. Kebisingan dikatakan mengganggu, apabila pemaparannya menyebabkan orang tersebut berusaha untuk mengurangi, menolak suara tersebut atau meninggalkan tempat yang bisa menimbulkan suara yang tidak dikehendaki.

c. Gangguan Patologis Organik

Gangguan kebisingan yang paling menonjol adalah pengaruhnya terhadap alat pendengaran atau telinga, yang dapat menimbulkan ketulian yang bersifat sementara hingga permanen. Kelainan yang timbul pada telinga akibat bising terjadi tahap demi tahap, pertama stadium adaptasi yaitu suatu daya proteksi alamiah dan keadaan yang dapat pulih kembali. Kedua stadium *temporary threshold shift* yaitu kehilangan pendengaran “*reversible*” sesudah 48 jam terhindar dari bising itu, batas waktu yang diperlukan untuk pulih kembali sesudah terpapar bising adalah 16 jam. Ketiga stadium *persistent threshold loss*, dalam stadium ini ambang pendengaran meninggi lebih lama sekurang-kurangnya 48 jam setelah meninggalkan lingkungan bising, pendengaran masih terganggu. Dan keempat stadium *permanent threshold shift*, yaitu meningginya ambang pendengaran menetap sifatnya, gangguan ini banyak ditemukan dan tidak dapat disembuhkan.

d. Komunikasi

Kebisingan dapat mengganggu pembicaraan. Paling penting di sini bahwa kebisingan mengganggu dalam menangkap dan mengerti apa yang dibicarakan oleh orang lain, apakah itu berupa percakapan langsung, percakapan telepon atau melalui alat komunikasi lain.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kebisingan menurut Jennie (2008) di antaranya adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologi organis, dan komunikasi.

D. Kerangka Berpikir

Tingkat kenyamanan seseorang selama menonton di bioskop tentunya memiliki pengaruh besar terhadap proses menikmati tontonan yang sedang disaksikan. Oleh sebab itu, setiap orang tentunya ingin membuat lingkungan di sekelilingnya menjadi lingkungan yang paling nyaman agar dirinya dapat mencapai kenikmatan yang diinginkan tersebut.

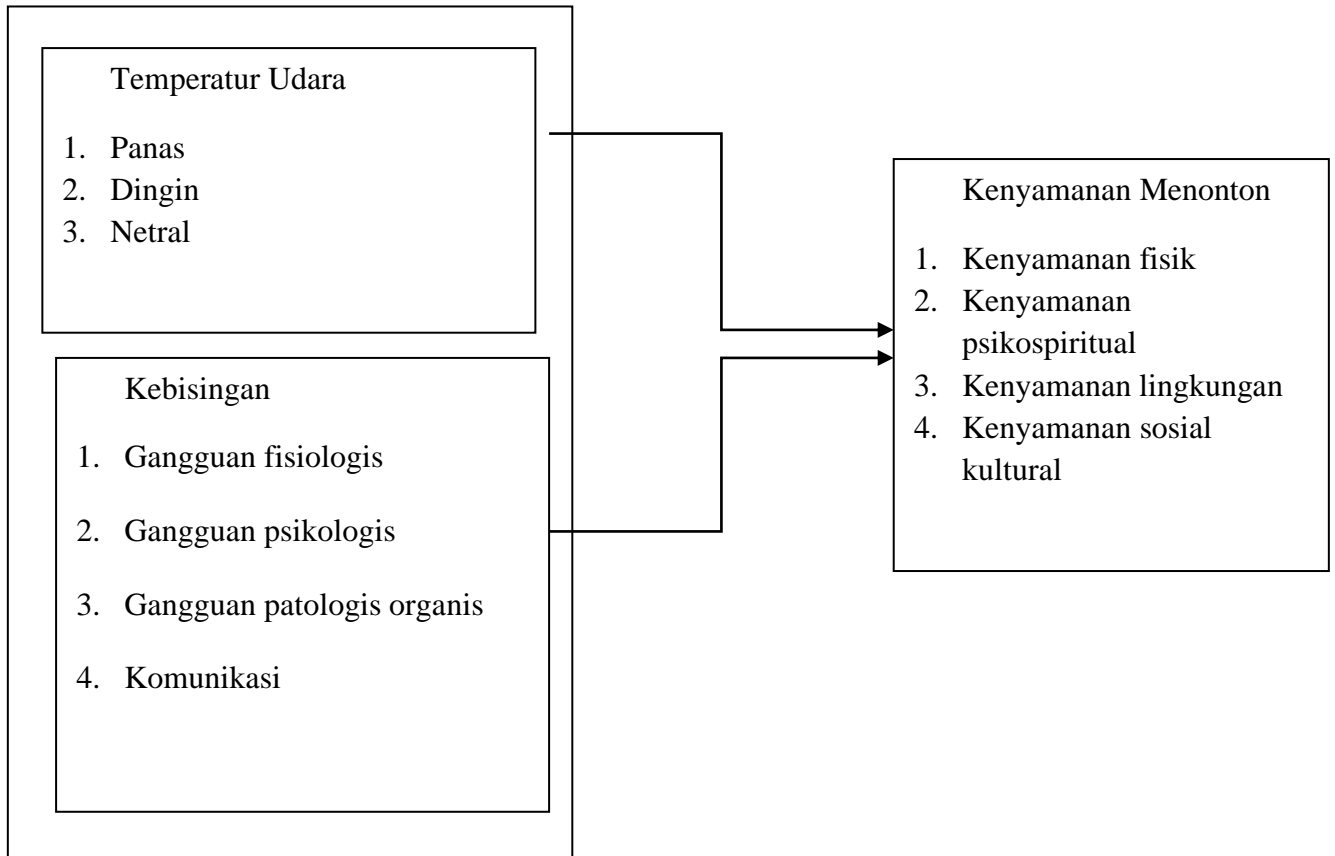
Menurut Ashrae (dalam Parsons, 2014) kenyamanan sering diartikan sebagai kondisi pikiran yang mengekspresikan kepuasan terhadap lingkungan. Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kenyamanan menonton di bioskop ialah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

Aspek-aspek dari kenyamanan menonton di bioskop yang merupakan aspek dari kenyamanan menurut Ashrae (dalam Aienna, Adyatma, & Arisanty, 2016) sendiri yaitu fisik, fisiologis, dan psikologis. Kenyamanan menonton di bioskop dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah temperatur udara. Temperatur udara merupakan keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang menyebar secara tidak merata sehingga terdapat perbedaan temperatur di setiap wilayah. Adapun aspek dari temperatur udara yang diungkapkan oleh (Tri, 2008), meliputi panas, dingin, dan netral.

Selain temperatur udara, hal yang juga mempengaruhi kenyamanan menonton ialah kebisingan. Menurut Iskandar (2012) kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis. Adapun aspek-aspek dari kebisingan (Jennie, 2008) terbagi menjadi empat yaitu di antaranya adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

Berdasarkan rangkaian di atas, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis awal dari penelitian ini adalah:

1. H_1 : Ada pengaruh antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
- H_0 : Tidak ada pengaruh antara temperatur udara dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

2. H_1 : Ada pengaruh antara temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

3. H_1 : Ada pengaruh antara kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif , yaitu metode dengan cara pandang deduktif, di mana ia menjelaskan sesuatu dari sesuatu yang umum ke khusus. Data utama yang dihasilkan dalam penelitian kuantitatif berbentuk skor/angka dan dianalisis melalui metode Statistika. Statistika akan melibatkan berbagai pengolahan data yang berbentuk angka atau skor, dapat dilihat gambaran frekuensi ataupun persentase dari suatu variabel (Periantalo, 2016).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deksriptif dan inferensial. Statistik deksriptif disebut juga sebagai statistik deduktif yaitu statistik yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami dengan membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Sementara itu, statistik inferensial disebut juga sebagai statistik induktif yaitu statistik yang berkenaan dengan cara penarikan simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

Rancangan penelitian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kondisi sebaran data temperature udara dan kebisingan terhadap kenyamanan menonton bioskop pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh temperature udara dan kebisingan terhadap kenyamanan menonton bioskop pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, yakni:

1. Variabel bebas : a. Temperatur Udara
b. Kebisingan
2. Variabel terikat : Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

C. Definisi Konsepsional

1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Kenyamanan dalam menonton adalah kondisi di mana seseorang memperoleh kepuasan akan lingkungan sekitarnya ketika melakukan kegiatan memperhatikan sesuatu untuk menggali informasi tanpa merasakan adanya gangguan dari manapun yang dapat membuat diri seseorang tersebut merasa jenuh, gelisah, dan tidak puas.

2. Temperatur Udara

Temperatur udara adalah keadaan panas atau dinginnya udara atau sesuatu lainnya di permukaan bumi yang disebabkan oleh panas matahari yang bervariasi. Sinar matahari yang menyebar secara tidak merata menyebabkan adanya perbedaan temperatur di setiap wilayah.

3. Kebisingan

Kebisingan adalah suara dengan frekuensi rendah maupun tinggi yang berasal dari berbagai macam sumber namun keberadaannya tidak diduga dan diharapkan sehingga dianggap mengganggu kenyamanan oleh seseorang yang mendengarnya.

D. Definisi Operasional

1. Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing mahasiswa pada suatu hal, di mana nyaman pada mahasiswa tertentu mungkin berbeda dengan mahasiswa lainnya (Nugroho & Hidayat, 2017). Menurut Priyanto, Setyawan, & Azis (2017), menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Aspek-aspek kenyamanan menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017) yaitu kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural.

2. Temperatur Udara

Temperatur udara adalah keadaan panas udara yang disebabkan oleh panas matahari. Panas permukaan bumi oleh penyinaran matahari mempengaruhi panas udara. Temperatur udara di permukaan bumi bervariasi karena sinar matahari menyebar tidak merata di permukaan bumi (Rahim, Asniawaty, Martosenjoyo,

Amin, & Hiromi, 2016). Menurut Tri (2008), aspek-aspek temperatur udara meliputi panas, dingin, dan netral.

3. Kebisingan

Kebisingan merupakan yang tidak diinginkan oleh seseorang. Suara bising tidak hanya suara yang keluar dari sumbernya dengan tekanan tinggi atau frekuensi yang tinggi. Adapun suara yang memberikan tekanan tinggi pada pendengaran, misalnya suara melengking di dekat telinga. Tetapi suara yang tidak diinginkan dapat berupa suara orang berbicara yang mengganggu bagi yang mendengarnya. Oleh karena itu, kebisingan lebih merupakan pemaknaan psikologis (Iskandar, 2012). Aspek kebisingan menurut Jennie (2008) adalah gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Periantalo (2016) populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Populasi dapat berbentuk daerah, perkembangan, karakteristik pribadi. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang berjumlah sebanyak 140 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Periantalo (2016) sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian. Karakteristik dari sampel adalah sama atau setara dengan populasi tersebut. Pengambilan sampel yang tepat bisa mengarahkan pada generalisasi yang kuat terhadap hasil penelitian sehingga peneliti dengan tegas menyatakan kriteria dari subjek tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang anggotanya berjumlah 140 orang. Menurut Sugiyono (2013) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Selain itu sampel yang dipakai dalam penelitian menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Karakteristik sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Laki-laki dan perempuan.
- b. Mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman.
- c. Angkatan 2016 – 2018
- d. Berusia antara 17-20 dan >21 tahun.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah alat pengukuran atau instrumen. Terdapat sebanyak tiga instrumen yang digunakan yaitu skala temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan menonton. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba atau *try out* kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 sebanyak 140 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan skala tipe likert. Sebagian besar penelitian sosial dan perilaku menggunakan metode ini. Skala likert berlaku untuk konstruk linear (Periantalo, 2016). Skala yang disusun menggunakan bentuk likert memiliki lima alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan lima alternatif jawaban. Skala pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat setuju/sangat sesuai/sangat meningkat	5	1
Setuju/sesuai/meningkat	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju/tidak sesuai/menurun	2	4
Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai/sangat menurun	1	5

Favorable adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negatif dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian.

Adapun instrument dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Alat ukur ini disusun berdasarkan empat aspek yang dikemukakan menurut Kolcaba (dalam Nugroho & Hidayat, 2017). Di mana kenyamanan terdiri dari aspek-aspek antara lain kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosial kultural. Adapun sebaran aitem kenyamanan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. *BluePrint* Kenyamanan

No	Aspek-aspek Kenyamanan	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kenyamanan Fisik	1,2,17,18	3,4,19,20	8
2.	Kenyamanan Psikospiritual	5,6,21,22	7,8,23,24	8
3.	Kenyamanan Lingkungan	9,10,25,26	11,12,27,28	8
4.	Kenyamanan Sosial Kultural	13,14,29,30	15,16,31,32	8
Total		16	16	32

2. Skala Temperatur Udara

Alat ukur ini disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Tri (2008), di mana temperatur udara terdiri dari beberapa aspek yang meliputi panas, dingin, dan netral. Ada pun sebaran aitem temperatur udara dapat dilihat pada tabel tiga di bawah ini:

Tabel 3. *BluePrint* Temperatur Udara

No	Aspek-aspek Temperatur Udara	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Panas	1,2,13,14	3,4,15,16	8
2.	Dingin	5,6,17,18	7,8,19,20	8
3.	Netral	9,10,21,22	11,12,23,24	8
Total		12	12	24

3. Skala Kebisingan

Alat ukur ini disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan menurut Jennie (2008).Aspek-aspek tersebut terdiri dari gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi.

Tabel 4.*BluePrint* Kebisingan

No	Aspek-aspek Kenyamanan	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Gangguan Fisiologis	1,2,3	4,5,6	6
2.	Gangguan Psikologis	7,8,9	10,11,12	6
3.	Gangguan Patologis Organik	13,14,15	16,17,18	6
4.	Komunikasi	19,20,21	22,23,24	6
Total		12	12	24

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Periantalo (2016) validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap, apakah item-item di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkapkan hal di luar tujuan ukurnya.

Apabila alat ukur dikonfirmasi dengan data statistik menunjukkan apa yang harus ia tunjukkan. Ia berkorelasi positif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif, berkorelasi negatif dengan apa yang seharusnya berkorelasi negatif serta tidak berkorelasi dengan apa yang seharusnya tidak berkorelasi. Validitas adalah syarat utama dan wajib semua alat ukur. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka benar pula apa yang diungkap sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsisten atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsisten skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda. Reliabilitas bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Reliabilitas memiliki skor yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Skor 0 menunjukkan 0% konsistensi hasil ukur, sementara skor 1 menunjukkan 100% konsistensi hasil ukur (Periantalo, 2016).

Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach's*. Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach's*, pertama karena tehnik ini merupakan tehnik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan, kedua dengan melakukan uji *Alpha Cronbach's* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Menurut Azwar (2016) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha Cronbach minimal sebesar 0.700.

Tabel 5. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.000-0.200	Kurang Andal
>0.200-0.400	Agak Andal
>0.400-0.600	Cukup Andal
>0.600-0.800	Andal
>0.800-1.000	Sangat Andal

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Skala kenyamanan terdiri dari 32 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 29 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai r hitung ≥ 0.300 dengan $N=140$.

Nama konstruk : Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop
 Nama aspek 1 : Kenyamanan Fisik
 Nama aspek 2 : Kenyamanan Psikospiritual
 Nama aspek 3 : Kenyamanan Lingkungan
 Nama aspek 4 : Kenyamanan Sosial Kultural

Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Kenyamanan fisik	1,2,17,18	-	3,4,19,20	-	8	0
Kenyamanan psikospiritual	21,22	5,6	7,8,23,24	0	6	2
Kenyamanan lingkungan	9,10,25	26	11,12,27,28	0	7	1
Kenyamanan sosial kultural	13,14,29,30	-	15,16,31,32	0	8	0

Tabel 7. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop (N=140)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Kenyamanan fisik	8	0	8	0.511-0.757	0.000-0.000
Kenyamanan psikospiritual	8	2	6	0.250-0.562	0.003-0.000
Kenyamanan lingkungan	8	1	7	0.118-0.672	0.164-0.000
Kenyamanan sosial kultural	8	0	8	0.346-0.602	0.000-0.000

Sumber data : Hasil olah SPSS. 85-88.

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar 0.797 > 0.700 dapat dinyatakan handal.

Tabel 8. Tabel *Alpha Cronbach's* Skala Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

No.	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Kenyamanan Fisik	0.727
2	Kenyamanan Psikospiritual	0.453
3	Kenyamanan Lingkungan	0.677
4	Kenyamanan Sosial Kultural	0.469
Total		0.797

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 99

2. Skala Temperatur Udara

Skala temperatur udara terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam 3 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 21 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai r hitung ≥ 0.300 dengan $N=140$.

Nama Konstrak : Temperatur Udara
 Nama aspek 1 : Panas
 Nama aspek 2 : Dingin
 Nama aspek 3 : Netral

Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Temperatur Udara

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Panas	1,2,13,14	-	3,4,16	15	7	1
Dingin	5,6,17,18	-	8,19,20	7	7	1
Netral	9,10,21,22	-	11,12,24	23	7	1

Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Temperatur Udara (N=140)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Panas	8	1	7	0.077-0.849	0.368-0.000
Dingin	8	1	7	0.083-0.666	0.327-0.000
Netral	8	1	7	0.003-0.793	0.968-0.000

Sumber data : Hasil oleh SPSShal.90-92

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.823 > 0.700$ dapat dinyatakan handal.

Tabel 11. Tabel *Alpha Cronbach's* Skala Temperatur Udara

No.	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Panas	0.848
2	Dingin	0.661
3	Netral	0.792
Total		0.823

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 99

3. Skala Kebisingan

Skala kebisingan terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam 4 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10 diketahui bahwa terdapat 1 butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 23 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikan 0.05 dan menghasilkan nilai $r \text{ hitung} \geq 0.300$ dengan $N=140$.

Nama Konstrak : Kebisingan
 Nama aspek 1 : Gangguan Fisiologis
 Nama aspek 2 : Gangguan Psikologis
 Nama aspek 3 : Gangguan Patologis Organik
 Nama aspek 4 : Komunikasi

Tabel 12. Sebaran Aitem Skala Kebisingan

Aspek	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Gangguan fisiologis	1,2,3	-	4,5,6	-	6	0
Gangguan psikologis	7,8,9	-	10,11,12	0	6	0
Gangguan patologis organis	13,14	15	16,17,18	0	5	1
Komunikasi	19,20,21	-	22,23,24	0	6	0

Tabel 13. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kebisingan (N=140)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Gangguan fisiologis	8	0	8	0.485-0.712	0.000-0.000
Gangguan psikologis	8	2	6	0.411-0.795	0.000-0.000
Gangguan patologis organis	8	1	7	0.201-0.818	0.017-0.000
Komunikasi	8	0	8	0.443-0.658	0.000-0.000

Sumber data : Lampiran hal.94-97

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.797 > 0.700$ dapat dinyatakan handal.

Tabel 14. Tabel *Alpha Cronbach's* Skala Kebisingan

No.	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Gangguan Fisiologis	0.701
2	Gangguan Psikologis	0.676
3	Gangguan Patologis Organisme	0.798
4	Komunikasi	0.632
Total		0.842

Sumber data: Lampiran hal. 100

I. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mencari arah hubungan antara variabel. Metode statistik yang digunakan yaitu teknik analisis regresi ganda. Menurut Siregar (2013) analisis regresi ganda merupakan alat yang dapat

digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Pada penerapan regresi ganda memiliki jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)*, dan SPSS versi 20 akan tetapi sebelum dilakukan uji analisis hipotesis terlebih dahulu akan diadakan uji asumsi yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *skewness value* dengan bantuan program komputer AMOS versi 22.0. Pengujian normalitas data menggunakan metode *skewness value* dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai *critical ratio (z-value)* hasil pengujian terhadap tingkat signifikansi penelitian. Pengujian normalitas dengan metode *skewness value* dilakukan dengan bantuan program 22.0. Menurut Ghazali (2016) nilai kritis normalitas dalam penelitian ini adalah sebesar <2.58 , pada tingkat signifikansi 0.01 (1%) yang berarti nilai data normal.

2. Uji Outliers (*univariate* dan *multivariate outliers*).

Multivariate outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel kombinasi (Hair dalam Ghazali, 2016). Deteksi terhadap outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai *mahalanobis distance*. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-Square pada

derajat kebebasan (*degree of freedom*) 9 yaitu jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi $P < 0.0001$.

Deteksi terhadap univariate outliers dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dikategorikan sebagai outliers, melalui konversi nilai data penelitian dalam bentuk standard score (z-score) yang memiliki nilai rata-rata nol dan standar deviasi sebesar satu. Untuk penelitian dengan sampel besar (diatas 80 observasi) nilai ambang batas dari z-score berada pada rentang 3 sampai dengan 4, oleh karena itu data observasi yang memiliki nilai $z\text{-score} \geq 3.0$ dikategorikan sebagai outliers (Hair dalam Ghozali, 2016).

Pengujian univariate outliers dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20 Data yang akan dievaluasi terlebih dahulu dirubah ke dalam bentuk nilai yang terstandarisasi dengan kriteria nilai rata-ratanya sama dengan nol dan standar deviasinya sebesar satu (z-score). Data dalam bentuk z-score tersebut diuji dengan melakukan evaluasi terhadap nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan suatu gejala yang terjadi pada sampel, pada salah satu asumsi regresi liner berganda adalah bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya (Santoso, 2015). Penyimpangan asumsi klasik ini karena adanya Multikolinieritas dalam model regresi yang dihasilkan. Artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara untuk

menguji tidak adanya Multikolinieritas dapat dilihat pada *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Faktor (VIF)*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran secara menyeluruh dari komponen-komponen pengukurannya dengan model persamaan struktural (*Structural Equation Model*). Menurut Ghozali (2016) di dalam SEM peneliti dapat melakukan tiga kegiatan secara serempak, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (setara dengan faktor analisis konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel laten (setara dengan analisis path) dan model penelitian yang bermanfaat untuk perkiraan (setara dengan model struktural atau regresi). Pengukuran model persamaan struktural dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer AMOS versi 22.0. Menurut Hair dalam Ghozali (2016), dalam permodelan SEM terdapat tujuh langkah utama, sebagai berikut:

1. Pengembangan model teoritik

Pada prinsipnya merupakan kegiatan pengujian kausalitas secara empiris dari teori yang sudah ada dan digunakan untuk mengkonfirmasi model teoritis tersebut. Hubungan kausalitas dapat dibuat dalam berbagai bentuk dan arti, namun pola hubungan akan menjadi rasional bila dilandaskan pada suatu teori.

2. Pengembangan diagram path atau diagram jalur dibangun berdasarkan pada konstruk untuk menunjukkan hubungan kausalitas

Cara membangun konstruk dengan mencari peubah penjelas yang dapat menjelaskan konstruk tersebut. Konstruk adalah suatu konsep yang

dilandaskan pada teori dan berperan sebagai pembatas dalam mendefinisikan pola hubungan.

3. Mengkonversikan diagram path ke dalam persamaan

Diagram path dikonvesikan dalam bentuk persamaan struktural untuk menyatakan fenomena yang dikaji.

4. Menentukan matrik input dan estimasi model

Data input SEM merupakan matriks kovarians untuk melakukan pengujian model dari teori yang ada setara dengan regresi untuk digunakan dalam penjelasan atau prediksi fenomena yang dikaji.

5. Pendugaan koefisien model

Kadangkala proses pendugaan memberikan hasil yang irasional. Hal ini disebabkan ketidakmampuan struktur model dalam menduga hasil yang unik atau setiap koefisien memerlukan model tersendiri atau terpisah dalam pendugaannya. Untuk menanggulangi model tak teridentifikasi perlu dilakukan menetapkan beberapa nilai koefisien pda nilai tertentu (*fix coefficient*) dan peubah laten yang hanya memiliki satu perubah indikator ditetapkan nilainya (umumnya 1).

6. Evaluasi kriteria *goodness of fit*

SEM tidak memiliki alat uji statistik tunggal untuk menguji hubungan antara model dengan data yang disajikan. Beberapa indeks kesesuaian dan *cut-off value* yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Degree of Freedom* (DF) atau derajat bebas (DB) harus positif, yang menandakan tidak underidentified. CMIN/DF umumnya berkisar antara $\leq 2,0 - 3,0$ sebagai salah satu indikator untuk tingkat kesesuaian model.
- b. Nilai *Chi-square* pada tingkat probabilitas $p \geq 0,05$ atau $p \geq 0,1$ diharapkan rendah. Model yang diuji dipandang baik atau memuaskan bila nilai *chi-square*-nya lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel.
- c. RMSEA (*Root Mean Square of Approximation*) adalah indeks untuk mengkompensasikan *chi-square* dalam contoh besar, yang menunjukkan kesesuaian yang dapat diharapkan bila model tersebut diestimasi. RMSEA $\leq 0,08$ adalah syarat agar model menunjukkan *close fit* dari model tersebut.
- d. GFI (*Goodness of Fit* = R^2 dalam regresi) dan AGFI (*Adjusted R^2*) adalah rentang ukuran 0 (*poor fit*) sampai dengan 1 *perfect fit* yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah matriks kovarian sampel. Nilai GFI dan AGFI $\geq 0,90$ menunjukkan *good fit* (baik), jika antara $0,80 \leq \text{GFI dan AGFI} \leq 0,90$ menunjukkan *marginal fit* (sedang).
- e. TLI (*Tucker Lewis Index*) merupakan alternatif *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah penerimaan $\geq 0,90$.
- f. CFI (*Comparative Fit Index*) merupakan indeks yang besarannya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel, sehingga sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Nilai yang diharapkan adalah $\geq 0,90$.

7. Interpretasi dan modifikasi model

Setelah model diterima, interpretasi dilakukan mengikuti teori yang mendasarinya. Modifikasi hanya boleh dilakukan dengan kehati-hatian, serta dilakukan jika terdapat perubahan yang signifikan dengan dukungan data empirik.

Deskripsi terinci pengujian kesesuaian model (*goodness of fit model*)

dankriteria kecukupan model disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Indeks Goodness of Fit Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	Cut-Off Value
Chi-square (χ^2)	Diharapkan kecil
Significance Probability (P-Value)	$\geq 0,05$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$
RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber: Tabel *Indeks Goodness of Fit Model* (Ghozali, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 dengan jumlah 140 mahasiswa. Adapun distribusi subjek penelitian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Subjek Menurut Usia

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Usia	17 - 20	120	86
	21 - 32	20	14
Total		140	100

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 dengan usia 17-20 tahun yaitu sebanyak 120 anggota (86 persen) dan anggota dengan usia 21-32 berjumlah 20 anggota (14 persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 didominasi oleh anggota dengan usia 17-20 yaitu sebesar 86 persen.

Tabel 17. Distribusi Subjek Menurut Jenis Kelamin

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	37
	Perempuan	88	63
Total		62	100

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 62.9 persen.

Tabel 18. Distribusi Subjek Menurut Angkatan

Aspek	Usia	Frekuensi	Persentase
Angkatan	2016	72	51
	2017	32	23
	2018	36	26
Total		140	100

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman yaitu anggota dari angkatan 2016 sebanyak 72 anggota (51 persen), angkatan 2017 sebanyak 32 anggota (23 persen), dan angkatan 2018 sebanyak 36 anggota (26 persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini didominasi oleh anggota dari angkatan 2016 yaitu sebanyak 72 anggota dengan persentase sebesar 51 persen.

2. Hasil Uji Deskriptif

Uji deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016 – 2018 yang menjadi subjek dalam penelitian. Deskripsi data pokok yang disajikan adalah perbandingan rerata empirik dan rerata hipotetik penelitian dan distribusi skor perolehan berdasarkan

kategori tertentu. Rerata empirik diperoleh dari respon sampel di lapangan, sedangkan rerata hipotetik diperoleh dari rerata yang kemungkinan diperoleh subjek atas jawaban skala yang diberikan (Azwar, 2014).

Tabel 19. Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	Rerata Empirik	SD Empirik	Rerata Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Kenyamanan	102.19	10.079	87	19.3	Tinggi
Temperatur Udara	63.38	9.429	63	14	Tinggi
Kebisingan	76.46	10.319	69	15.3	Tinggi

Sumber data : Lampiran hal. 108

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa gambaran status pada subjek penelitian secara umum mahasiswa program studi psikologi angkatan 2016 – 2018 Universitas Mulawarman adalah cenderung tinggi baik terkait dengan kenyamanan, temperatur udara, dan kebisingan. Adapun status kenyamanan subjek yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 102.19 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan nilai sebesar 87, dan status temperatur udara yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 63.38 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan nilai sebesar 63. Sementara itu, status kebisingan yang cenderung tinggi dilihat dari nilai rerata empirik yaitu 76.46 lebih besar daripada rerata hipotetik dengan nilai sebesar 69.

Gambaran skor pada subjek terkait kenyamanan, temperatur udara, dan kebisingan memiliki variasi yang rendah atau dapat dikatakan skor para subjek cenderung seragam atau tidak jauh berbeda. Ada pun variasi skor subjek yang rendah terkait kenyamanan dilihat dari nilai SD empirik yaitu 10.079 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 19.3. kemudian variasi skor subjek

yang rendah terkait temperatur udara dilihat dari nilai SD empirik yaitu 9.429 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 14. Selanjutnya, variasi skor subjek yang rendah terkait kebisingan dilihat dari nilai SD empirik yaitu 10.319 lebih rendah dibanding SD hipotetik dengan nilai sebesar 15.3. Berikut ini akan diuraikan sebaran frekuensi data untuk masing-masing skala dalam penelitian.

Tabel 20. Kategorisasi Skor Skala Kenyamanan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	≥ 116	Sangat Tinggi	19	13.6
$M+0.5 \text{ SD} < X < M+1.5 \text{ SD}$	97 – 116	Tinggi	80	57.1
$M-0.5 \text{ SD} < X < M+0.5 \text{ SD}$	77 – 96	Sedang	41	29.3
$M-1.5 \text{ SD} < X < M-0.5 \text{ SD}$	58 – 76	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	≤ 58	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 110

Berdasarkan tabel 20, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 57.1 persen merasakan kenyamanan yang tinggi, kemudian sebanyak 41 orang dengan persentase 29.3 merasakan kenyamanan yang sedang, dan 19 orang dengan persentase 13.6 merasakan kenyamanan yang sangat tinggi.

Tabel 21. Kategorisasi Skor Skala Temperatur Udara

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	≥ 84	Sangat Tinggi	14	10.0
$M+0.5 \text{ SD} < X < M+1.5 \text{ SD}$	70 – 84	Tinggi	2	1.4
$M-0.5 \text{ SD} < X < M+0.5 \text{ SD}$	56 – 69	Sedang	114	81.4
$M-1.5 \text{ SD} < X < M-0.5 \text{ SD}$	42 – 55	Rendah	10	7.1
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	≤ 42	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 110

Berdasarkan tabel 21, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 114 orang dengan persentase sebesar 81.4 merasakan pengaruh temperatur udara yang sedang, sebanyak 14 orang dengan persentase 10.0

merasakan pengaruh temperatur udara yang sangat tinggi, kemudian 10 orang dengan persentase 7.1 merasakan pengaruh temperatur udara yang rendah dan 2 orang dengan persentase 1.4 merasakan pengaruh temperatur udara yang tinggi.

Tabel 22. Kategorisasi Skor Skala Kebisingan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 \text{ SD}$	≥ 92	Sangat Tinggi	16	11.4
$M+0.5 \text{ SD} < X < M+1.5 \text{ SD}$	77 – 92	Tinggi	51	36.4
$M-0.5 \text{ SD} < X < M+0.5 \text{ SD}$	61 – 76	Sedang	68	48.6
$M-1.5 \text{ SD} < X < M-0.5 \text{ SD}$	46 – 60	Rendah	5	3.6
$X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	≤ 46	Sangat Rendah	0	0

Sumber data: Lampiran hal. 110

Berdasarkan tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 48.6 merasakan pengaruh kebisingan yang sedang, sebanyak 51 orang dengan persentase 36.4 merasakan pengaruh kebisingan yang tinggi, kemudian 16 orang dengan persentase 11.4 merasakan pengaruh kebisingan yang sangat tinggi dan 5 orang dengan persentase 3.6 merasakan pengaruh kebisingan yang rendah.

3. Hasil Uji Asumsi *Structural Equation Model* (SEM)

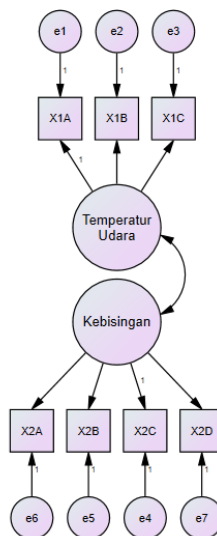
Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya pengujian hipotesis yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan evaluasi terhadap asumsi *structural equation model* (SEM). Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu menguji unidimensionalitas masing-masing konstruk dengan konfirmatori analisis faktor, estimasi persamaan full model, dan analisis model.

Analisis konfirmatori merupakan suatu proses dalam penelitian yang dilakukan untuk menguji unidimensionalitas dari dimensi-dimensi yang membentuk variabel laten atau konstruk laten. Dimensi yang digunakan dalam sebuah model perlu dikonfirmasi apakah dimensi tersebut dapat menjelaskan

suatu konstruk yang merupakan *unobserved variable*.

a. Analisis Uji Konfirmatori Konstruk Eksogen

Analisis faktor konfirmatori yang pertama meliputi variabel eksogen yaitu temperatur udara dan kebisingan. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 2, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Konfirmatori Temperatur Udara dan Kebisingan

Terdapat dua saji dasar dalam *confirmatory factor analysis*, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi *loading factor*.

Tabel 23. Uji Kesesuaian Model Variabel Eksogen

Goodness of Fit Indeks	Cut Off Value	Hasil Uji Model	Kriteria
X ² Chi-Square*	Diharapkan kecil	71.554	Marginal
Significance Probablity	≥ 0.05	0,000	Tidak signifikan
AGFI	≥ 0,90	0,737	Marginal
GFI	≥ 0.90	0,878	Marginal
TLI	≥ 0.90	0,709	Marginal
CFI	≥ 0.90	0,820	Marginal
RMSEA	≤ 0.08	0,180	Marginal

Sumber: Data Primer yang diolah dengan Amos Hal: 112-113

Dari hasil analisis konfirmatori terhadap variabel eksogen temperatur udara dan kebisingan menunjukkan adanya ketidaklayakan pada model tersebut. Menurut Solimun (2006) menyatakan jika tidak kriteria *goodness of fit* yang memenuhi maka model dikatakan tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 20 dimana angka-angka *goodness of fit index* tidak memenuhi syarat yang ditentukan.

Indeks-indeks kesesuaian model seperti CMIN/DF(5.504), AGFI (0,737), GFI (0,878), TLI (0,709), CFI (0,820), dan RMSEA (0,180) memberikan konfirmatori yang tidak cukup untuk dapat diterimanya hipotesis unidimensionalitas bahwa kedua variabel tersebut tidak dapat mencerminkan variabel laten yang dianalisis. Oleh karena itu model ini tidak memenuhi *convergent validity*.

Langkah selanjutnya melihat nilai *loading factor* yaitu nilai *convergent validity* dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari nilai probabilitas (P) (Ghozali,2016).

Tabel 24. Regression Weight Konfirmatori Variabel Eksogen

	Estimate	S.E	C.R	P	Label
X1A<--- Temperatur Udara	1.000				
X1B <--- Temperatur Udara	0.429	0,079	5.450	***	
X1C<--- Temperatur Udara	0.427	0,076	5.623	***	
X2C<--- Kebisingan	1.000				
X2B<--- Kebisingan	0.375	0,107	3.486	***	
X2A<--- Kebisingan	0.783	0,091	8.579	***	
X2D<--- Kebisingan	0.505	0,093	5.453	***	

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal: 115

Pada tabel 24 di atas menunjukkan bahwa terdapat satu aspek dari masing-masing variabel temperatur udara dan kebisingan memiliki nilai probabilitas di bawah 0,005 yang dilihat dari tanda bintang. Sehingga ada dua aspek yang

dikeluarkan dari model. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari *standarized regression weight* dapat dilihat dari nilai *estimate*.

Tabel 25. Standardized Regression Weights Eksogen

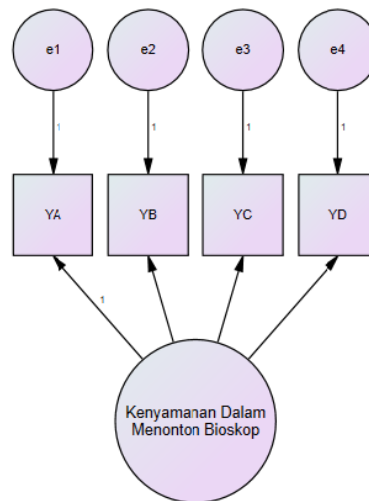
	Estimate
X1A <--- Temperatur Udara	0.972
X1B <--- Temperatur Udara	0.574
X1C <--- Temperatur Udara	0.470
X2C <--- Kebisingan	0.840
X2B <--- Kebisingan	0.335
X2A <--- Kebisingan	0.730
X2D <--- Kebisingan	0.511

Sumber: Data Primer yang diolah dengan Amos Hal: 117

Pada tabel 25 diatas, terdapat cara lain untuk mengetahui dimensi-dimensi tersebut membentuk faktor laten yaitu dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai yang disyaratkan adalah diatas 0.50. Hasil analisis konfrimatori faktor menunjukkan terdapat tiga aspek yang dikeluarkan dari model karena nilai *loading factor* dibawah 0.50 yaitu X1C (0.470), dan X2D (0.335).

b. Analisis Uji Konfirmatori Konstruk Endogen

Analisis faktor konfirmatori yang kedua meliputi variabel endogen yaitu kenyamanan. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 3, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3. Analisis Konfirmatori Kenyamanan Dalam Menonton
Bioskop**

Terdapat dua uji dasar dalam *confirmatory factor analysis*, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi *loading factor*.

Tabel 26. Uji Kesesuaian Model Variabel Endogen

Goodness of Fit Indeks	Cut Off Value	Hasil Uji Model	Kriteria
X ² Chi-Square*	Diharapkan kecil	3.610	Marginal
Significance Probability	≥ 0.05	0.165	Marginal
AGFI	≥ 0.90	0.940	Baik
GFI	≥ 0.90	0.988	Baik
TLI	≥ 0.90	0.956	Baik
CFI	≥ 0.90	0.985	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.076	Baik

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal: 119-120

Dari hasil analisis konfirmatori terhadap variabel endogen kenyamanan menunjukkan bahwa adanya kelayakan pada model tersebut. Menurut Solimun (2006) menyatakan jika terdapat satu atau dua kriteria *goodnes of fit* yang telah memenuhi maka model dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 24 dimana angka-angka *goodness of fit* index memenuhi syarat yang ditentukan.

Indeks-indeks kesesuaian model seperti AGFI (0.940), GFI (0.988), TLI (0.956), CFI (0.985), dan RMSEA (0.076) memberikan konfrimatori yang cukup untuk dapat diterimanya hipotesis undimensionalitas bahwa variabel tersebut dapat mencerminkan variabel laten yang dianalisis. Oleh karena itu model ini sudah memenuhi *convergent validity*.

Langkah selanjutnya melihat nilai *loading factor* yaitu nilai *convergent validity* dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari nilai probabilitas (P) (Ghozali, 2016).

Tabel 27. Regression Weights Konfirmatori Variabel Endogen

	Estimate	S.E	C.R	P	Label
YA<--- Kenyamanan	1.000				
YB <--- Kenyamanan	0.551	0.116	4.748	***	
YC<--- Kenyamanan	1.519	0.281	5.412	***	
YD<--- Kenyamanan	0.543	1.119	4.579	***	

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal:122

Pada tabel 27 di atas menunjukkan bahwa terdapat satu aspek dari variabel kenyamanan memiliki nilai probabilitas di bawah 0.005 yang dilihat dari tanda bintang. Sehingga ada satu aspek yang dikeluarkan dari model. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari *standarized regression weight* dapat dilihat dari nilai *estimate*.

Tabel 28. Standardized Regression Weights Endogen

	Estimate
YA<--- Kenyamanan	0.609
YB <--- Kenyamanan	0.465
YC<--- Kenyamanan	0.938
YD<--- Kenyamanan	0.442

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal:124

Pada tabel 28 di atas, terdapat cara lain untuk mengetahui dimensi-dimensi tersebut membentuk faktor laten yaitu dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai yang disyaratkan adalah diatas 0.50. Hasil analisis konfirmatori faktor menunjukkan terdapat dua aspek yang dikeluarkan dari model karena nilai *loading factor* dibawah 0.50 yaitu YB (0.465) dan YD (0.442).

4. Pengujian Evaluasi Asumsi Model Struktural

Tahapan berikutnya setelah analisis konfirmatori adalah evaluasi normalitas dan evaluasi outliers (multivariate outliers dan univariate outliers), serta evaluasi multikolinearitas. Penjelasan terperinci setiap tahapan evaluasi *Structural Equation Model (SEM)* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan metode *skewness value* dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai *critical ratio (z-value)* hasil pengujian terhadap tingkat signifikan penelitian. Pengujian normalitas dengan metode *skewness* dilakukan dengan bantuan program AMOS versi 22.0. Menurut Ghazali (2016) data kita normal dalam penelitian jika dilihat nilai *critical ratio skewness* (kemencengan) adalah sebesar dibawah 2.58 pada tingkat signifikansi 0,01 (1%). Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 29. Assessment of Normality

Variable	Min	Max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
YA	17.000	38.000	0.162	0.776	0.142	0.338
YC	17.000	36.000	0.707	3.378	0.113	0.271
X2D	13.000	28.000	-0.020	-0.097	-0.602	-1.439
X2A	10.000	27.000	0.185	0.886	-0.448	-1.071
X2C	9.000	27.000	0.634	3.030	0.023	0.056
X1B	19.000	35.000	0.420	2.006	-0.644	-1.539
X1A	13.000	37.000	1.420	6.785	1.863	4.450
Multivariate					4.217	2.199

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal:126

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan AMOS versi 22.0, data pada tabel 29 menunjukkan dari nilai *critical ratio skewness value* variabel menunjukkan distribusi normal karena nilainya diatas 2.58. Namun nilai Chi square 35.689 yang didapat dari bootstrap menunjukkan nilai kluster dipusat multivariate normal 12.042 dan distrbusi nilai chi square adalah normal karena terdapat beberapa nilai diatas dan dibawah 12.042 yang sebanding.

b. Uji Outliers (*Multivariate Outliers* dan *Univariate Outliers*)

Uji Outlier adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim, baik secara multivariate ataupun univariat. Data yang dimaksud dengan nilai-nilai ekstrim dalam observasi adalah nilai yang jauh atau beda sama sekali dengan sebagian besar nilai lain dalam kelompoknya.

1) MultivariateOutliers

Multivariate outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel kombinasi (Hair dalam Ghazali, 2016).

Deteksi terhadap outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai mahalonobis *distance*. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-Square pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) 10 yaitu jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi $P < 0.0001$. Nilai Mahalonobis *distance* $X^2(10, 0.001) = 24.32$. Hal ini berarti semua kasus yang mempunyai mahalonobis *distance* yang lebih besar dari 24.32 adalah multivariate outliers.

Tabel 30. Hasil Uji Multivariate Outliers

Observation number	Mahalonobis d-squared
4	22.680
55	21.092
94	17.681
64	15.823
82	15.681
96	15.627
97	15.315
71	15.137
106	14.576
15	14.475
116	14.254
56	13.895
108	12.761
125	12.600
127	12.559
113	11.905
29	11.895
111	11.538
130	11.501
49	11.437
9	11.305
36	11.234
47	10.863
77	10.608
5	10.594
105	10.475
122	10.450
74	10.262
32	10.227
89	9.844

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal: 128-130

Observation number	Mahalonobis d-squared
63	9.835
109	9.767
100	9.712
131	9.638
42	9.597
120	9.410
132	9.341
88	9.315
134	9.162
128	9.114
101	8.730
124	8.701
37	8.630
25	8.449
45	8.118
48	8.061
27	7.992
10	7.909
34	7.801
133	7.604
18	7.563
99	7.559
86	7.467
24	7.375
135	7.287
69	6.851
87	6.821
51	6.781
137	6.733
123	6.667
75	6.661
126	6.644
114	6.529
136	6.513
81	6.504
129	6.346
119	6.222
33	6.216
22	6.125
17	5.997
11	5.902
61	5.678

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal:128-130

Observation number	Mahalonobis d-squared
1	5.639
12	5.509
80	5.454
40	5.374
72	5.346
35	5.315
104	5.212
13	5.195
103	5.169
66	5.078
76	5.073
2	4.688
54	4.687
118	4.614
6	4.613
91	4.485
83	4.483
115	4.432
30	4.423
7	4.395
92	4.329
60	4.288
53	4.279
31	4.193
85	4.018
117	3.984
84	3.940
73	3.938

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal:128-130

Berdasarkan tabel 30 hasil mahalonobis tidak ada subjek yang dikeluarkan dari model, karena tidak ada yang memiliki nilai mahalonobis diatas 24.32.

c. Uji Multikolinieritas

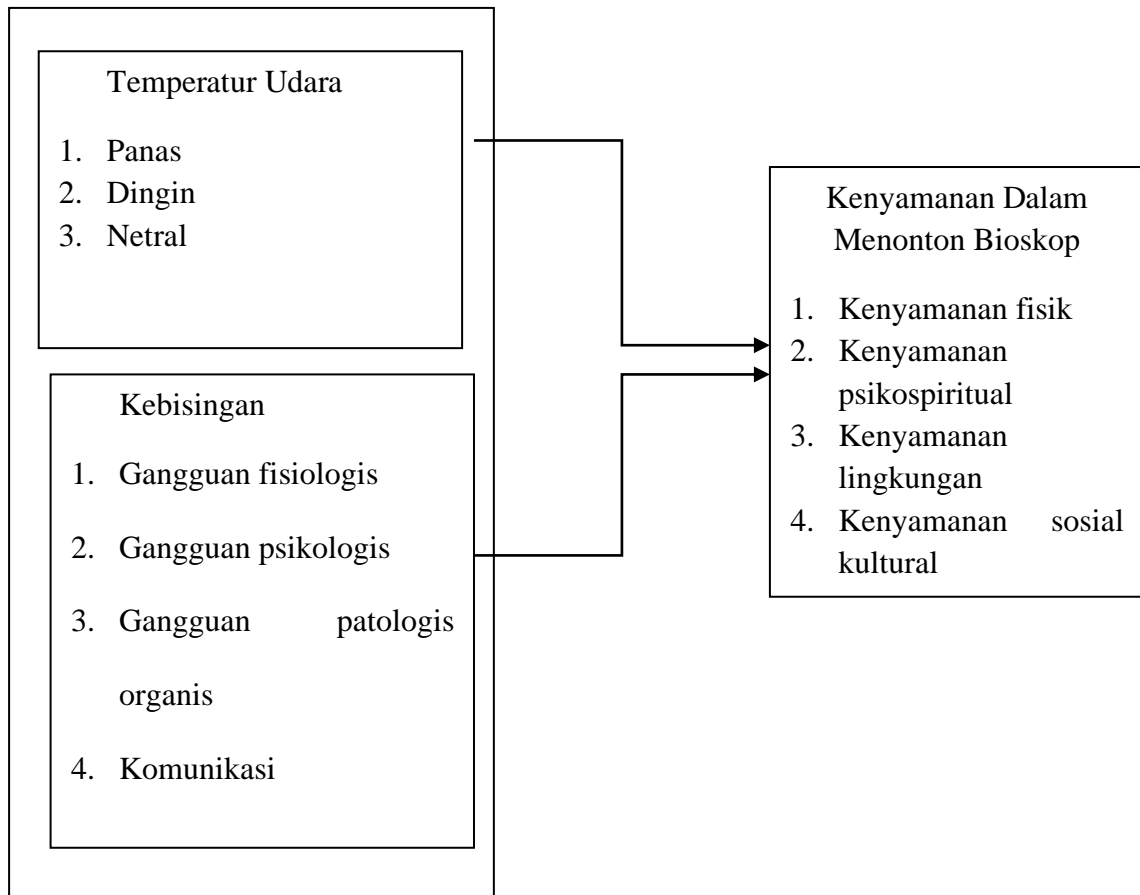
Multikolinieritas dapat dilihat melalui *determinant matrix covariance*. Nilai determinan yang sangat kecil menunjukkan indikasi terdapatnya masalah

multikolinieritas, sehingga data tidak dapat digunakan untuk penelitian (Tabachnick dan Fidell dalam Ghazali, 2016). Hasil output Amos memberikan nilai *determinant of sample covariance matrix* adalah 8344865.866. Nilai ini jauh dari angka nol sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada data yang dianalisis.

5. Analisis Model

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Amos 22. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis model struktural adalah penskalaan variabel laten, kecukupan jumlah indikator setiap konstruk, perhitungan loading dan perhitungan loading ganda.

Penskalaan sudah dilakukan dengan memenuhi syarat, yaitu paling tidak satu nilai tidak sama dengan nol (0). Semua variabel laten diukur dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N) tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Ketiga skala tersebut juga terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau gejala yaitu aitem mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Kemudian disesuaikan dengan skala yang digunakan pada indikator (bunyi pernyataan). Jumlah indikator setiap konstruk sudah memenuhi syarat, yaitu telah melewati uji konfirmatori *maximum likelihood* dan uji normalitas, Kemudian tidak satupun indikator yang di buang, sebelum membahas lebih lanjut mengenai analisis model, berikut digambarkan kembali model penelitiannya yaitu:



Gambar 4. Model Penelitian SEM

Pada variabel eksogen temperatur udara diukur dengan menggunakan skala temperatur udara terdiri dari tiga aspek yaitu panas, dingin, dan netral. Berdasarkan tabel 22 dan tabel 25 terdapat empat aspek yang dikeluarkan dari model disebabkan nilai *loading factornya* di bawah 0.50, yaitu X1C (0.470).

Pada variabel eksogen kebisingan diukur dengan menggunakan skala kebisingan terdiri dari empat aspek yaitu gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan patologis organis, dan komunikasi. Berdasarkan tabel 21

dan tabel 24 terdapat dua aspek yang dikeluarkan dari model disebabkan nilai *loading factornya* di bawah 0.50, yaitu X2D (0.335).

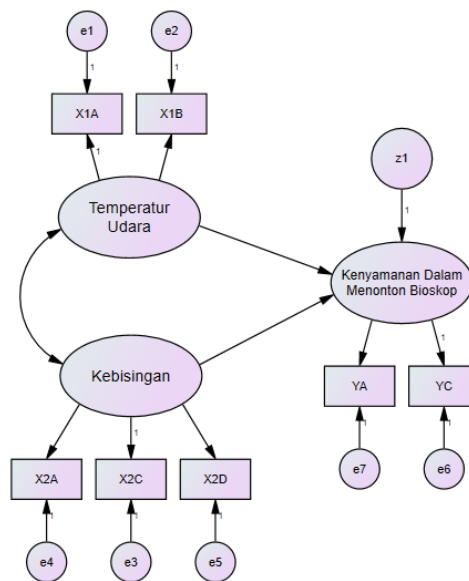
Pada variabel endogen kenyamanan dalam menonton bioskop dengan menggunakan skala kenyamanan dalam menonton bioskop terdiri dari empat yaitu kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosial kultural, berdasarkan tabel 22 terdapat dua aspek yang dikeluarkan dari model disebabkan nilai *loading factornya* dibawah 0,50 yaitu YB (0.465) dan YD (0.442).

Tabel 31. Uji Kesesuaian Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop

<i>Goodness of Fit Indeks</i>	<i>Cut Off Value</i>	Hasil Uji Model	Kriteria
X ² Chi-Square*	Diharapkan kecil	35.689	Marginal
Significance Probablity*	≥ 0.05	0.000	Marginal
AGFI	≥ 0.90	0.841	Marginal
GFI	≥ 0.90	0.937	Baik
TLI	≥ 0.90	0.866	Marginal
CFI	≥ 0.90	0.930	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.128	Marginal

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos Hal : 132-133

Dari hasil pengujian *Structural Equation Model (SEM)* dengan bantuan program Amos versi 22.0 pada tabel 31 terlihat bahwa model utama penelitian ini memiliki nilai *X²Chi-Square* yaitu sebesar 35.689 dengan nilai probabilitas signifikansi model sebesar 0.000. Menurut Ghozali (2016), ada kecenderungan *Chi-Square* akan selalu signifikan. Oleh karena itu, nilai *Chi-Square* yang signifikan dianjurkan untuk diabaikan dan melihat ukuran *goodness of fit* lainnya. Hasil pengujian terhadap indeks lainnya seperti AGFI (0.841), GFI (0.937), TLI (0.866), CFI (0.930), dan RMSEA (0.128) memberikan konfirmasi yang memadai bahwa seluruh variabel dalam model dapat diterima dengan baik.



**Gambar 5. Model Struktural Temperatur Udara dan Kebisingan
Terhadap Kenyamanan Dalam Menonton Bioskop**

Hasil perhitungan nilai koefisien regresi (*loading factor*) dan tingkat signifikansi variabel utama penelitian dari program Amos 22.0 hasil secara lengkap dapat dilihat pada tabel 32 berikut ini:

Tabel 32. Regression Weights

	Estimate	S.E	C.R	P
Kenyamanan dalam menonton bioskop <-- - Temperatur Udara	1.104	0.605	1.826	0.068
Kenyamanan dalam menonton bioskop<-- - Kebisingan	-0.801	0.728	-1.101	0.271

Sumber: Data primer yang diolah dengan Amos hal. 135

6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop dan kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Teknik analisis data yang

digunakan adalah *Structural Equation Model (SEM)*. Untuk menganalisis hasil output, pengaruh antar variabel signifikan jika nilai $C.R \geq 1,96$ dan nilai $P < 0,05$.

Berdasarkan tabel 29, dapat diketahui bahwa temperatur udara dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan nilai $C.R$ sebesar $1,826 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,068 > 0,05$ yang artinya temperatur udara tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Kemudian kebisingan menunjukkan nilai $C.R$ sebesar $-1,101 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,271 > 0,05$ yang artinya kebisingan tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian *Structural Equation Model (SEM)* menunjukan seluruh variabel dalam model SEM yang diajukan tidak dapat diterima dengan baik yaitu dengan nilai $X^2 Chi-Square$ yaitu sebesar 100.417 dengan nilai probabilitas tidak signifikansi model sebesar 0.000. Menurut Ghazali (2016), ada kecenderungan *Chi-Square* akan selalu signifikan. Oleh karena itu, nilai *Chi-Square* yang signifikan dianjurkan untuk diabaikan dan melihat ukuran *goodness of fit* lainnya. Hasil pengujian terhadap indeks lainnya seperti CMIN/DF (3.138), AGFI (0.793), GFI (0.879), TLI (0.878), CFI (0.914), RMSEA 0.099.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada temperatur udara dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan nilai C.R sebesar $1,826 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,068 > 0,05$ yang artinya temperatur udara tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Kemudian kebisingan menunjukkan nilai C.R sebesar $-1,101 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,271 > 0,05$ yang artinya kebisingan tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

Hal di atas sesuai dengan teori Fanger (dalam Sugini, 2014) dalam mencari kenyamanan termal seseorang dipengaruhi oleh jenis dan bahan pakaian yang digunakan. Salah satu cara manusia untuk beradaptasi dengan keadaan termal di lingkungan sekitarnya adalah dengan cara berpakaian misalnya, mengenakan pakaian tipis di musim panas dan pakaian tebal di musim dingin. Pakaian juga dapat mengurangi pelepasan panas tubuh. Penghuni ruang dapat beradaptasi terhadap kondisi termal dengan menyesuaikan jenis pakaian dengan kondisi iklim yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam rangka mencapai kenyamanan dalam menonton bioskop terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut selain temperatur udara, yakni jenis dan bahan pakaian yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk dapat merasakan kenyamanan yang diinginkan dibutuhkan pakaian yang sesuai dengan tempat yang akan dikunjungi, baik dari segi model maupun bahan.

Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kebisingan dengan kenyamanan dalam menonton bioskop menunjukkan nilai C.R sebesar $1.101 \leq 1,96$ dan nilai P sebesar $0,271 > 0,05$ yang artinya kebisingan tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Szokolay (2007) bahwa kenyamanan tergantung pada variabel iklim (matahari/radiasinya, suhu udara, kelembaban udara, dan kecepatan angin) dan beberapa faktor individual/subyektif seperti pakaian, aklimatisasi, usia dan jenis kelamin, tingkat kegemukan, tingkat kesehatan, jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi, serta warna kulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam rangka mencapai kenyamanan dalam menonton bioskop terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut selain kebisingan yang dapat terbagi menjadi dua yaitu variabel iklim dan beberapa faktor individual lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebisingan tidak memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh temperatur udara terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.
2. Tidak terdapat pengaruh kebisingan terhadap kenyamanan dalam menonton bioskop.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yang meliputi:

1. Untuk mahasiswa program studi psikologi Universitas Mulawarman angkatan 2016-2018 untuk dapat menyesuaikan pakaian yang digunakan agar dapat mendukung terciptanya temperatur udara yang nyaman bagi tubuh. Ketika telah menemukan temperatur yang sesuai, maka mahasiswa dapat menikmati aktivitas menonton di bioskop dengan nyaman tanpa ada rasa yang mengganggu.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur temperatur udara, kebisingan, dan kenyamanan dalam menonton bioskop dengan menggunakan

variabel dan aspek yang berbeda agar dapat menemukan adanya variasi. Selain itu, disarankan untuk memperluas atau memperbanyak sumber teori maupun subjek dalam penelitian selanjutnya, sehingga akan mendukung dalam berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aienna, Adyatma, S., & Arisanty, D. 2016. Kenyamanan Termal Ruang Kelas di Sekolah Tingkat SMA Banjarmasin Timur. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 3 (3):1-12.
- Andriani, K. W. 2016. Hubungan Umur, Kebisingan dan Temperatur Udara Dengan Kelelahan Subjektif Individu Di PT X Jakarta. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 5 (2): 112-120.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar Offset.
- Fithri, P. & Annisa, I., Q. 2015. Analisis Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja pada Area Utilities Unit PLTD dan Boiler di PT. Pertamina RU II Dumai. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 12 (2):278-285.
- Ghozali, I. 2016. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 24 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A.M. 2013. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Iskandar, Z. 2012. *PSIKOLOGI LINGKUNGAN: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iswahyuni, E. 2015. Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Sekolah di SDN Pao-Pao Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Jennie, B. 2008. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Di Lingkungan Kerja Dengan Peningkatan Tekanan Darah. *Tesis Kesehatan Lingkungan Industri*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Kristiyanto, F., Kurniawan, B., & Wahyuni, I. 2014. Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Gangguan Psikologis Pekerja Departemen Laundry Bagian Washing PT. X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2(1):75-79.
- Mustamin, T., Rahim, R., Baharuddin, Mulyadi, R., Jamala, N., & Kusno. 2017. Analisis Fluktuasi Temperatur Udara dalam Ruang pada Ruang Seminar Laboratorium Sains dan Bangunan Kampus Gowa. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Nasrullah, Rahim, R., Baharuddin, Mulyadi, R., Jamala, N., & Kusno, A. 2015. Temperatur dan Kelembaban Relatif Udara *Outdoor*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Nugroho, W. A., & Hidayat, R. 2017. Pengaruh Kenyamanan dan Kepercayaan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan. E-Proceeding of Applied Science.
- Nummenmaa. 2013. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Unnes Press,.
- Nurachmah, E., Kristianto, H., & Gayatri, D. 2011. Aspek Kenyamanan Pasien Luka Kronik Ditinjau Dari *Transforming Growth Factor* $\beta 1$ Dan Kadar Kortisol. *Jurnal Makara Kesehatan*. 15 (2) : 73 – 80.
- Parsons, K. 2014. *Human Thermal Environment*. New York: CRC Press.
- Periantalo, J. 2016. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Setyawan, A. D., & Azis, A. 2017. Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama. *Jurnal Epicheirisi*. 1(1):13-18.
- Rahim, R., Asniawaty, Martosenjoyo, T., Amin, S., & Hiromi, R. 2016. Karakteristik Data Temperatur Udara dan Kenyamanan Termal di Makassar. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.

- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 2*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarinda, A., Sudarti, & Subiki. 2017. Analisis Perubahan Suhu Ruangan Terhadap Kenyamanan Termal Di Gedung 3 FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 6(3): 305-311.
- Satwiko. 2009. *Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan*. Yogyakarta: Wignjoseobroto.
- Sitorus, T. B., Napitupulu, F. H., & Ambarita, H. 2014. Korelasi Temperatur Udara dan Intensitas Radiasi Matahari Terhadap Performansi Mesin Pendingin Siklus Adsorpsi Tenaga Matahari. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin Cylinder*. 1 (1) : 8-17.
- Solimun. 2006. *Memahami Metode Kuantitatif mutakhir: Structural Equation Modelling dan partial Least Square*. Malang: Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.
- Sugini. 2014. *Kenyamanan Termal Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L., & Aulia, N. Evaluasi Kenyamanan Termal Ruang Sekolah SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. 12 (1) : 310 – 316.
- Suwarto, D. H. 2016. Analisis Segmentasi Penonton Bioskop Yogyakarta. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*. 46 (2) : 215-222.
- Szokolay, S. 2007. *Thermal Comfort. PLEA Note 3*. Brisbane: PLEA International University of Queensland.
- Tri, K., H. 2008. Penelitian Kenyamanan Termis Di Jakarta Sebagai Acuan Suhu Nyaman Manusia Indonesia. *Jurnal Teknik Arsitektur*. 29 (1): 23 – 24.

- Vitry, D. D. R. 2013. Analisis Customer Experience Dan Lifestyle Model Terhadap Keputusan Menonton Film. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*. 4 (1) : 1-11.
- Wirawan.2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, A. 2015. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Lampiran 1
Instrumen Penelitian

IDENTITAS DIRI

(identitas ini hanya untuk data, bukan untuk disebarluaskan)

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Angkatan :

Petunjuk :

Pada bagian ini, tercantum sejumlah pernyataan berkaitan dengan keadaan-keadaan yang sering anda rasakan. Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Untuk itu, setiap pernyataan perlu dipahami kemudian nyatakan pilihan anda dengan member tanda (\checkmark) pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda tersebut.

- SS (SANGAT SETUJU)
- S (SETUJU)
- N (NETRAL)
- TS (TIDAK SETUJU)
- STS SANGAT TIDAK SETUJU)

Apapun pilihan jawaban anda, **tidak ada jawaban yang paling benar atau paling salah.** Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan **mohon dengan seksama jangan ada pernyataan yang terlewatkan.**

SKALA A

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mata saya terasa nyaman ketika menatap layar di bioskop					
2.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik pada saat menonton di bioskop					
3.	Paparan cahaya dari layar bioskop membuat mata saya terasa sakit					
4.	Mata saya menjadi kering akibat menatap layar bioskop					
5.	Saya merasa senang ketika dapat menonton film yang saya inginkan di bioskop					
6.	Menonton di bioskop membuat saya dapat lebih menikmati film					
7.	Saya meninggalkan sampah makanan milik saya di dalam bioskop setelah menonton					
8.	Saya merasa tersinggung ketika seseorang menendang kursi saya dari arah belakang baik disengaja maupun tidak					
9.	Saya merasa baik-baik saja ketika duduk dengan posisi kursi yang berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop					
10.	Saya merasa nyaman duduk di posisi manapun ketika menonton di bioskop					
11.	Cahaya dari layar ponsel membuat konsentrasi saya buyar ketika menonton di bioskop					
12.	Badan saya terasa pegal setelah duduk selama berjam-jam di dalam bioskop					
13.	Orangtua saya mengizinkan saya ketika ingin pergi menonton ke bioskop					
14.	Saya merasa lebih nyaman ketika pergi menonton ke bioskop bersama teman					
15.	Saya akan tetap menonton di bioskop meskipun keuangan saya sedang kurang baik					
16.	Saya merasa risih ketika menonton adegan yang bertentangan dengan budaya yang saya anut					
17.	Saya menyukai aroma makanan di dalam bioskop					
18.	Saya merasa nyaman dengan keadaan di dalam bioskop yang gelap					
19.	Saya merasa kurang nyaman ketika mencium aroma parfum di dalam bioskop					

20.	Saya merasa terganggu dengan adanya bau makanan di dalam bioskop					
21.	Saya merasa terhibur setelah menonton di bioskop					
22.	Saya merasa baik-baik saja ketika seseorang lewat di depan saya untuk pergi ke tempat duduknya					
23.	Saya merasa malu untuk membawa sampah makanan keluar setelah menonton di bioskop					
24.	Saya pergi menonton ke bioskop hanya karena gengsi dengan teman-teman					
25.	Saya merasa nyaman ketika duduk di kursi yang berada di deretan atas					
26.	Kondisi bioskop yang bersih membuat saya merasa senang dan nyaman					
27.	Leher saya terasa lelah ketika mendapatkan tempat duduk di deretan bawah di dalam bioskop					
28.	Saya merasa risih ketika harus duduk berdekatan dengan orang asing di dalam bioskop					
29.	Saya merasa pelayanan yang diterima sesuai dengan uang yang saya keluarkan untuk menonton di bioskop					
30.	Saya dapat menikmati film meskipun terdapat adegan yang berlawanan dengan norma yang berlaku di sekitar saya					
31.	Saya lebih suka pergi menonton ke bioskop seorang diri					
32.	Saya harus berbohong kepada orangtua ketika ingin pergi menonton ke bioskop					

Skala B

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kepanasan ketika berada di dalam bioskop					
2.	Ketika berada di dalam bioskop, badan saya mengeluarkan keringat					
3.	Tidak ada hubungan antara menonton film dengan suhu studio yang panas					
4.	Jarak duduk yang berdekatan dengan orang lain tidak membuat saya gerah					
5.	Suhu di dalam bioskop terasa dingin bagi saya					
6.	Suhu yang dingin di dalam bioskop membuat tubuh saya menggigil					
7.	Saya menggunakan jaket agar tetap hangat di dalam bioskop					
8.	Telapak tangan saya tetap hangat meskipun suhu udara di dalam bioskop dingin					
9.	Suhu di dalam dan di luar bioskop terasa sama saja bagi saya					
10.	Saya tidak merasa kepanasan ataupun kedinginan ketika berada di dalam bioskop					
11.	Suhu di dalam bioskop terlalu dingin bagi saya					
12.	Suhu di dalam bioskop membuat saya merasa kurang nyaman					
13.	Saya merasa gerah pada saat menonton di bioskop					
14.	Studio bioskop yang sempit dan tertutup membuat suhu di dalam terasa panas					
15.	Saya baik-baik saja dengan suhu studio bioskop yang panas					
16.	Suhu di dalam bioskop tidak membuat saya berkeringat					
17.	Ketika berada di dalam bioskop, kulit saya menjadi kering					
18.	Udara dingin di dalam bioskop					

	membuat saya ingin buang air kecil					
19.	Saya tidak merasa kedinginan ketika berada di dalam bioskop					
20.	Hidung saya tidak tersumbat walaupun suhu di dalam bioskop dingin					
21.	Suhu di dalam bioskop terasa nyaman bagi saya					
22.	Saya tidak terganggu dengan suhu di dalam bioskop					
23.	Suhu di dalam bioskop terlalu panas bagi saya					
24.	Saya merasa mengantuk ketika berada di dalam bioskop					

Skala C

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Suara dari film yang munculnya mendadak, membuat saya terkejut					
2.	Volume yang keras membuat jantung saya berdegup					
3.	Bunyi musik dari film membuat kepala saya sakit					
4.	Saya merasa baik-baik saja meskipun volume di dalam bioskop keras					
5.	Suara iklan di bioskop tidak membuat saya tersentak					
6.	Volume suara yang tinggi tidak mempengaruhi saya					
7.	Saya kesal ketika mendengar suara tangisan bayi di dalam bioskop					
8.	Bunyi <i>handphone</i> di dalam bioskop membuat saya merasa terganggu					
9.	<i>Sound effect</i> dari film horror menambah rasa takut dalam diri saya					
10.	Saya biasa saja ketika ada orang yang mengobrol di dekat saya					
11.	Saya tidak peduli jika ada yang menelpon saat film sedang berlangsung					
12.	Saya tidak terganggu dengan adanya suara tawa yang kencang saat menonton film					
13.	Telinga saya berdengung ketika mendengar suara dengan volume yang tinggi					
14.	Volume yang nyaring membuat telinga saya sakit					
15.	Saya tidak dapat mendengar ucapan teman saya yang duduk berjauhan di dalam bioskop					
16.	Ketika berada di dalam bioskop, saya harus mendekati teman saya untuk dapat mendengar ucapannya					
17.	Suara nyaring di dalam bioskop tidak membuat pendengaran saya					

	hilang untuk beberapa saat					
18.	Saya terbiasa mendengar volume tinggi seperti di dalam bioskop					
19.	Volume film yang nyaring membuat saya sulit untuk mendengar ucapan teman saya					
20.	Saya tidak bisa menerima telepon ketika berada di dalam bioskop					
21.	Suara orang yang mengobrol mengganggu konsentrasi saya untuk mengirim pesan					
22.	Saya dapat mendengar ucapan teman saya meskipun ada suara tangisan bayi					
23.	Saya akan segera membalas <i>chat</i> dari teman saya meskipun film sedang berlangsung					
24.	Tawa kencang dari penonton lain tidak mempengaruhi saya saat sedang menelepon					

Lampiran 2
Hasil Uji Validitas Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

Kenyamanan Fisik

[illegible]

Kenyamanan Psikospiritual

Correlations									
	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	TotalB
ITEM05 Pearson Correlation	1	.314**	-.069	-.254**	.455**	-.160	-.083	.254**	.250**
Sig. (2-tailed)		.000	.418	.002	.000	.059	.330	.002	.003
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM06 Pearson Correlation	.314**	1	-.100	-.264**	.293**	-.092	.013	.094	.263**
Sig. (2-tailed)	.000		.238	.002	.000	.282	.881	.271	.002
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM07 Pearson Correlation	-.069	-.100	1	.091	.037	.120	.409**	.226**	.562**
Sig. (2-tailed)	.418	.238		.284	.667	.156	.000	.007	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM08 Pearson Correlation	-.254**	-.264**	.091	1	-.146	.369**	.068	-.091	.398**
Sig. (2-tailed)	.002	.002	.284		.086	.000	.427	.286	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM21 Pearson Correlation	.455**	.293**	.037	-.146	1	.118	.009	.089	.410**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.667	.086		.166	.918	.295	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM22 Pearson Correlation	-.160	-.092	.120	.369**	.118	1	.135	.011	.527**
Sig. (2-tailed)	.059	.282	.156	.000	.166		.112	.901	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM23 Pearson Correlation	-.083	.013	.409**	.068	.009	.135	1	.380**	.560**
Sig. (2-tailed)	.330	.881	.000	.427	.918	.112		.000	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM24 Pearson Correlation	.254**	.094	.226**	-.091	.089	.011	.380**	1	.452**
Sig. (2-tailed)	.002	.271	.007	.286	.295	.901	.000		.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
TotalB Pearson Correlation	.250**	.263**	.562**	.398**	.410**	.527**	.560**	.452**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140

Kenyamanan Lingkungan

[illegible]

Kenyamanan Sosial Kultural

Correlations

	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM29	ITEM30	ITEM31	ITEM32	TotalD
ITEM13 Pearson Correlation	1	.159	-.061	.146	.242**	.192*	-.042	.328**	.456**
Sig. (2-tailed)		.060	.475	.085	.004	.023	.625	.000	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM14 Pearson Correlation	.159	1	-.016	-.046	.159	.050	.407**	.092	.466**
Sig. (2-tailed)	.060		.852	.586	.060	.555	.000	.279	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM15 Pearson Correlation	-.061	-.016	1	-.068	.047	.020	.136	.107	.346**
Sig. (2-tailed)	.475	.852		.422	.578	.814	.109	.210	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM16 Pearson Correlation	.146	-.046	-.068	1	.084	.575**	-.017	.134	.511**
Sig. (2-tailed)	.085	.586	.422		.326	.000	.843	.115	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM29 Pearson Correlation	.242**	.159	.047	.084	1	.207*	-.039	.088	.428**
Sig. (2-tailed)	.004	.060	.578	.326		.014	.651	.302	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM30 Pearson Correlation	.192*	.050	.020	.575**	.207*	1	.072	.032	.602**
Sig. (2-tailed)	.023	.555	.814	.000	.014		.398	.705	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM31 Pearson Correlation	-.042	.407**	.136	-.017	-.039	.072	1	.025	.489**
Sig. (2-tailed)	.625	.000	.109	.843	.651	.398		.773	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM32 Pearson Correlation	.328**	.092	.107	.134	.088	.032	.025	1	.412**
Sig. (2-tailed)	.000	.279	.210	.115	.302	.705	.773		.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
TotalD Pearson Correlation	.456**	.466**	.346**	.511**	.428**	.602**	.489**	.412**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas Temperatur Udara

Panas

Correlations

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	TotalA
ITEM01	Pearson Correlation	1	.829**	.190*	.280**	.765**	.699**	-.138	.568**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.001	.000	.000	.105	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM02	Pearson Correlation	.829**	1	.133	.241**	.793**	.679**	-.129	.581**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.116	.004	.000	.000	.128	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM03	Pearson Correlation	.190*	.133	1	.296**	.165	.078	.016	.242**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.025	.116		.000	.052	.363	.850	.004	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM04	Pearson Correlation	.280**	.241**	.296**	1	.324**	.269**	.050	.420**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.000	.001	.561	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM13	Pearson Correlation	.765**	.793**	.165	.324**	1	.766**	-.152	.720**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.052	.000		.000	.073	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM14	Pearson Correlation	.699**	.679**	.078	.269**	.766**	1	-.109	.664**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.363	.001	.000		.201	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM15	Pearson Correlation	-.138	-.129	.016	.050	-.152	-.109	1	.015	.077
	Sig. (2-tailed)	.105	.128	.850	.561	.073	.201		.864	.368
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM16	Pearson Correlation	.568**	.581**	.242**	.420**	.720**	.664**	.015	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.864		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
TotalA	Pearson Correlation	.816**	.804**	.439**	.566**	.849**	.781**	.077	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.368	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140

Netral

Correlations									
	ITEM09	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	TotalC
ITEM09 Pearson Correlation	1	.556 ^{**}	.388 ^{**}	.283 ^{**}	.398 ^{**}	.249 ^{**}	-.207 [*]	.234 ^{**}	.663 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.003	.014	.005	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM10 Pearson Correlation	.556 ^{**}	1	.479 ^{**}	.294 ^{**}	.496 ^{**}	.343 ^{**}	-.251 ^{**}	.104	.675 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.221	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM11 Pearson Correlation	.388 ^{**}	.479 ^{**}	1	.623 ^{**}	.442 ^{**}	.337 ^{**}	-.212 [*]	.214 [*]	.717 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.012	.011	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM12 Pearson Correlation	.283 ^{**}	.294 ^{**}	.623 ^{**}	1	.610 ^{**}	.483 ^{**}	-.051	.226 ^{**}	.713 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.552	.007	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM21 Pearson Correlation	.398 ^{**}	.496 ^{**}	.442 ^{**}	.610 ^{**}	1	.719 ^{**}	.038	.201 [*]	.793 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.655	.017	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM22 Pearson Correlation	.249 ^{**}	.343 ^{**}	.337 ^{**}	.483 ^{**}	.719 ^{**}	1	-.055	.156	.645 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000		.519	.066	.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM23 Pearson Correlation	-.207 [*]	-.251 ^{**}	-.212 [*]	-.051	.038	-.055	1	.086	.003
Sig. (2-tailed)	.014	.003	.012	.552	.655	.519		.312	.968
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
ITEM24 Pearson Correlation	.234 ^{**}	.104	.214 [*]	.226 ^{**}	.201 [*]	.156	.086	1	.495 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.005	.221	.011	.007	.017	.066	.312		.000
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
TotalC Pearson Correlation	.663 ^{**}	.675 ^{**}	.717 ^{**}	.713 ^{**}	.793 ^{**}	.645 ^{**}	.003	.495 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.968	.000	
N	140	140	140	140	140	140	140	140	140

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas Kebisingan

Gangguan Fisiologis

Correlations

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	TotalA
ITEM01	Pearson Correlation	1	.563**	.067	.038	.126	.220**	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000	.432	.654	.137	.009	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM02	Pearson Correlation	.563**	1	.187*	.197*	.206*	.249**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.020	.015	.003	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM03	Pearson Correlation	.067	.187*	1	.529**	.325**	.314**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.432	.027		.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM04	Pearson Correlation	.038	.197*	.529**	1	.420**	.435**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.654	.020	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM05	Pearson Correlation	.126	.206*	.325**	.420**	1	.299**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.137	.015	.000	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM06	Pearson Correlation	.220**	.249**	.314**	.435**	.299**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.000	.000	.000		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalA	Pearson Correlation	.485**	.617**	.643**	.712**	.652**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

Gangguan Psikologis

Correlations

		ITEM07	ITEM08	ITEM09	ITEM10	ITEM11	ITEM12	TotalB
ITEM07	Pearson Correlation	1	.474**	.225**	.202*	.330**	.229**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.017	.000	.007	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM08	Pearson Correlation	.474**	1	.203*	.249**	.379**	.096	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000		.016	.003	.000	.258	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM09	Pearson Correlation	.225**	.203*	1	.069	.217**	-.057	.411**
	Sig. (2-tailed)	.007	.016		.416	.010	.502	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM10	Pearson Correlation	.202*	.249**	.069	1	.667**	.258**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003	.416		.000	.002	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM11	Pearson Correlation	.330**	.379**	.217**	.667**	1	.319**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM12	Pearson Correlation	.229**	.096	-.057	.258**	.319**	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.007	.258	.502	.002	.000		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalB	Pearson Correlation	.667**	.613**	.411**	.678**	.795**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

Gangguan Patologis Organik

Correlations

		ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	TotalC
ITEM13	Pearson Correlation	1	.677**	.078	.268**	.535**	.429**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.360	.001	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM14	Pearson Correlation	.677**	1	.113	.318**	.518**	.477**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.184	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM15	Pearson Correlation	.078	.113	1	-.160	.085	-.074	.201*
	Sig. (2-tailed)	.360	.184		.060	.318	.387	.017
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM16	Pearson Correlation	.268**	.318**	-.160	1	.503**	.275**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.060		.000	.001	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM17	Pearson Correlation	.535**	.518**	.085	.503**	1	.400**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.318	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM18	Pearson Correlation	.429**	.477**	-.074	.275**	.400**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.387	.001	.000		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalC	Pearson Correlation	.786**	.818**	.201*	.573**	.789**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

Komunikasi

Correlations								
		ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	TotalID
ITEM19	Pearson Correlation	1	.193 [*]	.161	.146	.123	.212 [*]	.443 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.022	.057	.085	.146	.012	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM20	Pearson Correlation	.193 [*]	1	.068	.154	.310 ^{**}	.181 [*]	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022		.423	.070	.000	.032	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM21	Pearson Correlation	.161	.068	1	.282 ^{**}	.224 ^{**}	.322 ^{**}	.608 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.057	.423		.001	.008	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM22	Pearson Correlation	.146	.154	.282 ^{**}	1	.357 ^{**}	.368 ^{**}	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.085	.070	.001		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM23	Pearson Correlation	.123	.310 ^{**}	.224 ^{**}	.357 ^{**}	1	.200 [*]	.646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.146	.000	.008	.000		.018	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
ITEM24	Pearson Correlation	.212 [*]	.181 [*]	.322 ^{**}	.368 ^{**}	.200 [*]	1	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.032	.000	.000	.018		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140
TotalID	Pearson Correlation	.443 ^{**}	.523 ^{**}	.608 ^{**}	.658 ^{**}	.646 ^{**}	.658 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

Lampiran 5
Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel

Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	29

Temperatur Udara

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	21

Kebisingan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	23

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

Kenyamanan Fisik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Kenyamanan Psikospiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.453	6

Kenyamanan Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	7

Kenyamanan Sosial Kultural

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	8

Lampiran 7
Hasil Uji Reliabilitas Temperatur Udara

Panas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	7

Dingin

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

Netral

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	7

Lampiran 8
Hasil Uji Reliabilitas Kebisingan

Gangguan Fisiologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	6

Gangguan Psikologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	6

Gangguan Patologis Organik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Komunikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

Lampiran 9
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kenyamanan	140	85	137	102.19	10.079
TemperaturUdara	140	45	93	63.38	9.429
Kebisingan	140	56	104	76.46	10.319
Valid N (listwise)	140				

Lampiran 10
Hasil Kategorisasi Skor

Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

Kategorisasi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	41	29.3	29.3	29.3
	Tinggi	80	57.1	57.1	86.4
	Sangat Tinggi	19	13.6	13.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Temperatur Udara

Kategorisasi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	7.1	7.1	7.1
	Sedang	114	81.4	81.4	88.6
	Tinggi	2	1.4	1.4	90.0
	Sangat Tinggi	14	10.0	10.0	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kebisingan

Kategorisasi3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	3.6	3.6	3.6
	Sedang	68	48.6	48.6	52.1
	Tinggi	51	36.4	36.4	88.6
	Sangat Tinggi	16	11.4	11.4	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Lampiran 11
Hasil Uji Kesesuaian Model Variabel Eksogen

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 71.554

Degrees of freedom = 13

Probability level = .000

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	15	71.554	13	.000	5.504
Saturated model	28	.000	0		
Independence model	7	345.973	21	.000	16.475

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	1.301	.878	.737	.408
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	5.322	.517	.356	.388

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.793	.666	.824	.709	.820
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.619	.491	.508
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	58.554	35.681	88.941
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	324.973	268.390	388.993

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.515	.421	.257	.640
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	2.489	2.338	1.931	2.799

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.180	.141	.222	.000
Independence model	.334	.303	.365	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	101.554	103.386	145.678	160.678
Saturated model	56.000	59.420	138.366	166.366
Independence model	359.973	360.828	380.565	387.565

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.731	.566	.949	.744
Saturated model	.403	.403	.403	.427
Independence model	2.590	2.183	3.050	2.596

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	44	54
Independence model	14	16

Lampiran 12
Hasil Uji *Regression Weight* Eksogen

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1A <--- Temperatur_Udara	1.000				
X1B <--- Temperatur_Udara	.429	.079	5.450	***	par_1
X1C <--- Temperatur_Udara	.427	.076	5.623	***	par_2
X2C <--- Kebisingan	1.000				
X2B <--- Kebisingan	.375	.107	3.486	***	par_3
X2A <--- Kebisingan	.783	.091	8.579	***	par_4
X2D <--- Kebisingan	.505	.093	5.453	***	par_5

Lampiran 13
Hasil Uji *Standardized Regression Weight* Eksogen

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1A <--- Temperatur_Udara	.972
X1B <--- Temperatur_Udara	.547
X1C <--- Temperatur_Udara	.470
X2C <--- Kebisingan	.840
X2B <--- Kebisingan	.335
X2A <--- Kebisingan	.730
X2D <--- Kebisingan	.511

Lampiran 14
Hasil Uji Kesesuaian Model Variabel Endogen

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 3.610

Degrees of freedom = 2

Probability level = .165

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	8	3.610	2	.165	1.805
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	114.640	6	.000	19.107

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.399	.988	.940	.198
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	4.109	.690	.483	.414

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.969	.906	.986	.956	.985
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.333	.323	.328
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1.610	.000	11.175
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	108.640	77.521	147.194

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.026	.012	.000	.080
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	.825	.782	.558	1.059

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.076	.000	.200	.265
Independence model	.361	.305	.420	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	19.610	20.207	43.143	51.143
Saturated model	20.000	20.746	49.416	59.416
Independence model	122.640	122.939	134.407	138.407

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.141	.129	.210	.145
Saturated model	.144	.144	.144	.149
Independence model	.882	.658	1.160	.884

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	231	355
Independence model	16	21

Lampiran 15
Hasil Uji *Regression Weight* Endogen

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	<--	1.000				
A	-					
Y	<--	.551	.116	4.748	**	par_1
B	-				*	
Y	<--	1.519	.281	5.412	**	par_2
C	-				*	
Y	<--	.543	.119	4.579	**	par_3
D	-				*	

Lampiran 16**Hasil Uji *Standardized Regression Weight* Endogen**

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
YA <--- KenyamananDalam_MenontonBioskop	.609
YB <--- KenyamananDalam_MenontonBioskop	.465
YC <--- KenyamananDalam_MenontonBioskop	.938
YD <--- KenyamananDalam_MenontonBioskop	.442

Lampiran 17
Hasil Uji Normalitas

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
YA	17.000	38.000	.162	.776	.142	.338
YC	17.000	36.000	.707	3.378	.113	.271
X2D	13.000	28.000	-.020	-.097	-.602	-1.439
X2A	10.000	27.000	.185	.886	-.448	-1.071
X2C	9.000	27.000	.634	3.030	.023	.056
X1B	19.000	35.000	.420	2.006	-.644	-1.539
X1A	13.000	37.000	1.420	6.785	1.863	4.450
Multivariate					4.217	2.199

Lampiran 18
Hasil Uji Multivariate Outliers

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
40	21.304	.000	.038
15	13.307	.010	.403
84	13.210	.010	.176
72	11.438	.022	.373
39	11.017	.026	.310
120	10.982	.027	.174
112	10.820	.029	.109
114	9.460	.051	.414
99	9.178	.057	.401
123	9.128	.058	.295
66	8.997	.061	.238
9	8.873	.064	.191
111	8.522	.074	.240
137	8.211	.084	.290
125	8.120	.087	.240
119	8.029	.091	.199
4	8.007	.091	.139
97	7.842	.098	.138
116	7.190	.126	.404
37	7.164	.127	.328
93	7.141	.129	.258
131	7.134	.129	.190
48	7.042	.134	.173
25	6.867	.143	.199
43	6.810	.146	.167
128	6.512	.164	.276
44	6.285	.179	.366
22	6.268	.180	.301
134	6.182	.186	.291
64	6.115	.191	.269
91	6.080	.193	.227
100	5.858	.210	.326
65	5.731	.220	.360
32	5.634	.228	.371
129	5.597	.231	.331
135	5.481	.241	.363
104	5.446	.245	.323
53	5.214	.266	.474
133	5.148	.272	.467

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
117	5.054	.282	.491
19	4.888	.299	.594
76	4.875	.300	.536
130	4.868	.301	.469
77	4.721	.317	.561
20	4.638	.326	.582
18	4.634	.327	.515
80	4.338	.362	.769
52	4.127	.389	.887
50	4.124	.389	.852
108	4.058	.398	.860
8	4.057	.398	.818
41	3.941	.414	.867
3	3.742	.442	.946
127	3.738	.443	.926
57	3.659	.454	.939
81	3.595	.464	.945
95	3.547	.471	.945
102	3.519	.475	.936
139	3.514	.476	.915
118	3.471	.482	.913
90	3.398	.494	.927
13	3.368	.498	.918
82	3.308	.508	.926
132	3.294	.510	.909
67	3.267	.514	.897
106	3.231	.520	.891
68	3.212	.523	.872
62	3.190	.527	.854
45	3.155	.532	.846
10	3.032	.552	.908
11	3.013	.556	.892
136	2.966	.563	.896
121	2.940	.568	.884
87	2.904	.574	.879
98	2.825	.588	.908
5	2.801	.592	.896
74	2.777	.596	.883
30	2.766	.598	.857
103	2.713	.607	.868

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
16	2.699	.609	.843
56	2.695	.610	.803
42	2.668	.615	.787
109	2.658	.617	.748
73	2.647	.618	.706
70	2.640	.620	.655
29	2.586	.629	.678
35	2.539	.638	.689
27	2.456	.653	.755
55	2.349	.672	.842
101	2.285	.683	.869
28	2.263	.688	.853
58	2.236	.692	.840
83	2.212	.697	.825
12	2.187	.701	.808
94	2.161	.706	.792
33	2.103	.717	.820
14	2.101	.717	.771
60	2.079	.721	.746
7	2.078	.721	.686
61	2.072	.723	.628

Lampiran 19

Hasil Uji Kesesuaian Pengaruh Temperatur Udara dan Kebisingan

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 35.689

Degrees of freedom = 11

Probability level = .000

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPART	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	17	35.689	11	.000	3.244
Saturated model	28	.000	0		
Independence model	7	372.119	21	.000	17.720

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.794	.937	.841	.368
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	5.529	.488	.318	.366

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.904	.817	.932	.866	.930
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.524	.474	.487
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	24.689	10.277	46.699
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	351.119	292.233	417.440

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.262	.182	.076	.343
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	2.736	2.582	2.149	3.069

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.128	.083	.177	.004
Independence model	.351	.320	.382	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	69.689	71.814	119.329	136.329
Saturated model	56.000	59.500	137.759	165.759
Independence model	386.119	386.994	406.559	413.559

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.512	.406	.674	.528
Saturated model	.412	.412	.412	.438
Independence model	2.839	2.406	3.327	2.846

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	75	95
Independence model	12	15

Lampiran 20
Hasil Uji Hipotesis

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Esti mate	S. E.	C. R.	P	La bel
KenyamananDalam_M enontonBioskop	<- --	Temperatur_Udara	1.104	.60 5	1.82 6	.06 8	par_ 6
KenyamananDalam_M enontonBioskop	<- --	Kebisingan	-.801	.72 8	- 1.10 1	.27 1	par_ 7
X1A	<- --	Temperatur_Udara	1.000				
X1B	<- --	Temperatur_Udara	.550	.08 0	6.86 1	** *	par_ 1
X2C	<- --	Kebisingan	1.000				
X2A	<- --	Kebisingan	.869	.09 3	9.35 5	** *	par_ 2
X2D	<- --	Kebisingan	.469	.08 9	5.29 5	** *	par_ 3
YC	<- --	KenyamananDalam_M enontonBioskop	1.000				
YA	<- --	KenyamananDalam_M enontonBioskop	.726	.15 2	4.77 3	** *	par_ 4

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
KenyamananDalam_MenontonBioskop	<-- Temperatur_Udara -	1.291
KenyamananDalam_MenontonBioskop	<-- Kebisingan -	-.738
X1A	<-- Temperatur_Udara -	.854
X1B	<-- Temperatur_Udara -	.602
X2C	<-- Kebisingan -	.854
X2A	<-- Kebisingan -	.797
X2D	<-- Kebisingan -	.473
YC	<-- KenyamananDalam_MenontonBioskop -	.870
YA	<-- KenyamananDalam_MenontonBioskop -	.637

Lampiran 21
Hasil Sebaran Data

Kenyamanan dalam Menonton Bioskop

ubje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Tota	Tota	Tota	Tota	Total	
1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	28	29	24	30	111	
2	3	4	3	3	5	4	5	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	3	4	3	3	4	24	30	25	29	108	
3	3	4	3	4	5	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	27	27	26	27	107	
4	5	5	4	3	5	5	1	1	4	2	1	3	5	4	4	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	2	4	3	2	3	5	36	28	26	28	118	
5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	1	3	2	3	4	4	30	30	24	27	111	
6	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	27	29	22	27	105	
7	4	3	3	3	3	4	5	2	3	2	2	2	5	3	4	4	2	5	3	2	2	3	5	5	3	5	2	4	3	5	4	5	25	29	23	33	110	
8	3	4	3	3	5	5	4	1	3	2	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	5	5	27	32	23	35	117	
9	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	2	2	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	1	3	4	3	4	5	33	35	23	31	122	
10	4	5	3	2	5	4	4	1	4	2	2	2	4	4	5	2	3	4	3	2	4	2	4	5	4	5	2	4	3	2	2	4	26	29	25	26	106	
11	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	4	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	28	29	29	34	120	
12	3	4	3	4	5	4	5	1	3	3	2	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	5	1	3	4	4	1	4	28	33	25	28	114	
13	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	30	27	22	31	110	
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	1	4	3	3	4	4	28	32	28	28	116	
15	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	17	29	26	33	105	
16	4	4	4	3	5	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	25	26	22	29	102	
17	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	4	5	2	4	5	3	4	4	31	30	28	31	120	
18	4	4	3	4	4	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	1	3	4	3	2	5	29	32	23	26	110	
19	3	2	3	3	5	3	5	4	4	2	2	2	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	1	3	3	3	2	5	24	35	23	29	111	
20	3	4	4	3	5	2	5	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	26	26	24	26	102	
21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	24	30	23	30	107	
22	4	4	4	4	5	4	5	1	4	2	1	2	4	4	4	3	2	5	2	2	5	3	5	5	2	5	1	3	3	3	1	5	27	33	20	27	107	
23	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	29	33	29	30	121	
24	3	3	3	3	2	1	5	5	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5	24	31	26	31	112

25	4	4	4	3	5	5	4	2	3	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	3	4	4	4	5	30	32	20	32	114
26	4	3	4	4	5	3	5	4	3	2	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	2	3	3	4	4	4	29	32	24	32	117
27	5	4	3	3	5	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	5	3	2	5	2	4	4	3	5	1	3	2	5	3	4	28	29	22	27	106
28	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	5	4	3	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	5	1	4	3	4	5	4	23	31	25	32	111
29	4	4	3	3	5	5	5	1	4	3	1	2	5	5	4	2	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	3	3	26	34	24	32	116
30	3	3	4	3	5	3	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	2	3	4	4	1	5	25	34	27	33	119
31	4	4	3	2	4	4	5	2	4	2	1	3	4	4	5	3	5	4	1	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	26	31	24	31	112
32	4	2	3	3	5	3	5	1	3	2	2	3	5	4	5	4	2	4	3	2	4	3	5	5	3	5	1	3	4	4	4	5	23	31	22	35	111
33	4	4	3	4	5	4	4	2	4	2	3	2	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	3	4	3	3	4	30	32	24	29	115
34	4	4	4	3	5	2	5	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	5	3	5	2	3	4	4	5	5	27	32	23	31	113
35	3	4	2	2	3	3	5	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	2	2	4	3	3	5	22	28	21	29	100
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32	29	27	30	118
37	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	5	5	1	5	4	2	5	4	3	3	5	2	4	1	3	4	3	4	5	32	28	20	31	111
38	3	3	3	3	5	4	3	1	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	1	3	3	3	4	5	25	30	26	31	112
39	4	4	2	2	5	4	2	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	5	4	2	4	4	4	4	5	5	1	4	4	2	1	4	25	29	28	23	105
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	40	40	32	40	152
41	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	22	26	21	28	97
42	4	3	4	3	5	4	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	2	3	3	5	5	4	28	34	24	32	118
43	4	4	3	4	5	5	5	1	4	2	1	5	5	5	5	3	1	5	1	1	5	4	5	5	5	5	1	4	4	3	5	5	23	35	27	35	120
44	4	3	2	4	5	3	3	1	4	2	1	2	5	4	5	3	2	4	3	2	4	2	3	4	5	5	1	3	3	3	5	5	24	25	23	33	105
45	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	22	27	21	28	98
46	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	26	31	27	32	116
47	3	4	4	4	4	3	5	1	3	2	3	2	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	1	3	3	3	2	5	28	29	22	28	107
48	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	5	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	5	18	29	23	28	98
49	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	31	29	28	31	119

50	3	4	2	2	5	4	5	1	2	2	1	1	4	5	5	1	5	3	3	3	4	2	3	3	4	5	1	2	3	2	5	4	25	27	18	29	99
51	4	4	2	2	5	3	1	3	4	2	4	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	27	29	25	30	111
52	4	5	4	4	5	5	3	2	2	2	1	5	3	5	5	4	5	4	2	3	5	4	2	3	5	5	1	2	5	4	5	3	31	29	23	34	117
53	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	1	4	5	4	1	3	27	35	25	27	114
54	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	24	32	22	30	108
55	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	27	27	21	30	105
56	3	3	4	5	4	3	4	2	4	2	2	3	4	5	4	2	5	3	2	5	4	1	5	4	5	5	1	5	4	2	5	4	30	27	27	30	114
57	4	4	3	4	5	5	5	1	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	32	36	30	33	131
58	5	5	4	4	5	4	2	2	1	4	2	4	5	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	5	4	5	2	1	3	3	4	5	30	28	23	29	110
59	4	4	4	2	5	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	1	4	4	4	3	5	29	28	23	30	110
60	4	4	4	4	4	2	5	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	5	2	4	4	2	4	4	27	31	26	27	111
61	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	32	29	29	32	122
62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	26	28	28	30	112
63	3	4	3	2	5	4	4	2	3	2	2	4	4	5	4	2	5	4	3	3	5	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	27	30	23	30	110
64	3	3	3	3	4	4	5	4	4	1	1	3	2	5	3	3	5	2	2	3	3	4	5	5	3	5	1	4	3	3	4	3	24	34	22	26	106
65	3	2	4	4	4	3	4	1	3	1	2	1	5	3	1	5	1	5	2	2	3	4	5	4	1	5	1	3	4	5	3	5	23	28	17	31	99
66	3	2	4	4	5	3	5	3	2	5	1	3	5	5	4	5	3	3	2	2	4	3	4	4	3	5	2	1	4	5	5	4	23	31	22	37	113
67	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	25	31	27	27	110
68	3	4	3	3	5	4	4	1	3	2	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	4	5	26	31	24	35	116
69	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	28	27	24	29	108
70	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	2	4	4	30	31	29	28	118
71	5	5	3	3	5	4	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	5	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	27	29	22	31	109
72	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	4	5	5	2	5	5	5	4	5	38	29	36	35	138	
73	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	24	28	25	28	105
74	3	3	3	3	5	2	2	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	3	5	5	29	34	30	35	128

75	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	28	29	27	30	114	
76	3	5	4	3	5	5	5	2	4	3	2	4	3	5	5	3	2	4	2	2	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	25	36	28	33	122
77	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	2	5	4	3	5	5	25	35	30	32	122	
78	4	4	4	4	5	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	5	3	4	1	3	5	4	4	4	4	5	1	2	3	4	3	4	27	31	22	30	110	
79	4	3	4	3	5	5	3	1	2	2	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	1	1	5	3	5	5	29	31	24	33	117	
80	4	4	3	3	5	5	3	3	4	2	4	4	5	4	1	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	3	3	4	29	34	28	27	118	
81	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	31	29	29	28	117
82	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	5	1	4	3	4	5	4	25	26	24	31	106	
83	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	4	26	29	28	31	114	
84	5	5	5	3	5	5	1	2	5	2	3	2	5	4	3	5	5	5	3	5	3	1	2	5	5	5	1	5	4	5	4	5	36	24	28	35	123	
85	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	5	5	4	4	3	5	2	3	4	3	3	5	27	33	24	30	114	
86	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	23	30	24	29	106	
87	5	4	3	3	5	5	3	3	4	3	2	2	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	29	32	22	31	114	
88	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	30	31	28	31	120	
89	4	4	4	1	5	3	5	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	3	4	5	3	5	1	4	4	3	3	5	25	31	26	29	111	
90	4	4	4	4	5	5	2	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	32	27	25	30	114	
91	3	2	2	2	3	3	5	2	2	2	2	3	3	3	5	3	1	4	2	2	4	4	5	3	5	4	2	1	3	3	4	4	18	29	21	28	96	
92	2	4	4	3	5	4	5	1	4	2	3	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	28	32	27	31	118	
93	5	5	4	4	5	3	5	2	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35	31	32	38	136	
94	3	4	2	4	4	3	5	4	4	4	1	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	26	33	29	31	119	
95	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	23	30	27	29	109	
96	3	4	4	2	5	4	5	2	4	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	5	1	3	4	3	4	5	25	33	25	32	115	
97	4	3	4	4	3	3	4	1	5	3	1	4	5	5	5	3	2	4	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	26	31	29	38	124	
98	4	4	2	3	5	4	4	2	3	2	2	2	5	5	5	3	3	3	2	4	4	2	4	4	5	5	2	3	4	4	3	5	25	29	24	34	112	
99	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	27	24	23	24	98	

100	5	4	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	1	5	4	4	1	5	37	33	32	31	133	
101	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	3	5	3	4	2	4	3	5	28	33	23	31	115	
102	4	3	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	5	5	28	27	21	32	108	
103	4	4	4	4	5	5	2	1	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	1	3	3	2	4	5	28	27	21	29	105	
104	4	4	2	4	5	5	5	2	4	2	4	2	5	4	5	1	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	2	4	4	31	36	27	29	123	
105	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	5	1	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	28	31	24	28	111	
106	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	4	4	5	33	31	25	33	122	
107	5	5	4	4	5	5	5	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	5	2	1	5	3	4	5	5	5	1	3	4	4	2	5	28	34	26	31	119	
108	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	27	34	31	30	122	
109	4	5	5	4	5	5	1	1	4	2	1	2	5	5	4	2	3	5	2	2	4	4	4	5	4	5	1	4	4	3	5	5	30	29	23	33	115	
110	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	30	30	25	31	116	
111	4	3	3	2	5	3	3	1	2	1	1	3	4	5	4	5	1	5	3	1	3	2	5	5	3	5	1	4	4	5	3	5	22	27	20	35	104	
112	4	3	4	2	4	4	3	1	2	1	1	2	4	5	5	3	1	4	3	1	4	1	3	4	4	5	3	1	4	4	5	4	22	24	19	34	99	
113	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	27	29	23	28	107	
114	4	5	3	4	5	5	2	1	3	3	2	2	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	3	5	4	5	1	3	5	4	3	5	35	27	23	34	119	
115	3	4	4	3	5	4	4	1	4	2	1	2	5	5	3	4	3	5	2	4	5	3	5	4	5	5	1	4	4	4	1	5	28	31	24	31	114	
116	4	5	4	2	5	5	5	2	5	2	1	4	5	5	5	4	1	4	2	1	4	2	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	23	33	28	36	120	
117	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	32	26	28	32	118	
118	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	5	29	30	31	30	120	
119	3	4	3	2	5	5	5	1	3	1	1	3	5	5	1	1	1	5	3	1	5	3	4	5	5	5	1	3	5	1	1	5	22	33	22	24	101	
120	2	5	2	2	5	5	5	1	3	3	1	2	2	5	3	1	4	3	3	3	5	4	5	5	3	5	1	3	3	3	4	3	24	35	21	24	104	
121	3	4	3	2	5	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	5	4	2	5	1	3	3	4	3	4	27	29	22	26	104
122	3	4	2	3	5	3	4	1	3	3	1	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	1	3	3	3	2	4	26	29	24	28	107	
123	3	5	3	4	5	5	5	1	5	1	2	1	5	5	5	3	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	22	36	25	35	118	
124	4	4	3	1	5	4	4	1	3	2	3	3	4	5	2	3	5	4	3	3	5	3	4	4	4	5	1	2	4	3	5	5	27	30	23	31	111	

125	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	32	38	35	35	140
126	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	30	29	27	31	117
127	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	33	33	33	35	134
128	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	38	34	32	34	138
129	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	34	32	33	37	136
130	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	36	33	33	35	137
131	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	3	33	33	36	32	134
132	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	32	35	32	34	133
133	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	34	35	34	32	135
134	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	31	33	35	35	134
135	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	32	34	35	33	134
136	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	33	34	32	34	133
137	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	3	5	33	31	36	32	132
138	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	31	31	30	34	126
139	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	33	34	33	34	134
140	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	32	34	29	33	128

Temperatur Udara

Subje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Tot	Tot	Tot	Tot
1	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	20	21	28	69
2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	21	22	29	72
3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	19	28	25	72
4	2	3	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	25	28	29	82
5	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	18	30	26	74
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	22	24	29	75
7	2	2	5	5	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	24	23	25	72
8	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	5	3	20	26	28	74
9	1	3	1	3	5	4	2	3	3	5	2	3	3	3	5	2	4	5	3	1	5	5	5	3	21	27	31	79
10	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	5	4	4	2	3	3	4	2	17	29	20	66
11	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	19	22	27	68
12	1	2	5	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	5	2	3	2	2	3	4	4	4	4	22	20	31	73
13	2	2	5	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	24	24	26	74
14	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	22	22	26	70
15	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	20	26	25	71
16	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	20	28	22	70
17	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	18	22	25	65
18	3	3	4	3	4	3	3	5	2	2	2	4	2	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	24	31	25	80
19	2	4	3	3	5	5	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	24	29	25	78
20	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	21	27	21	69
21	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	21	24	23	68
22	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	24	26	25	75
23	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	5	2	2	2	3	3	4	4	20	24	24	68
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	24	24	72

25	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	17	24	25	66
26	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	20	23	26	69
27	1	1	5	3	5	3	3	3	2	3	3	4	1	1	5	1	5	5	3	4	4	4	5	3	18	31	28	77
28	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	5	1	1	4	3	5	2	20	23	25	68
29	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	5	4	2	2	5	1	1	4	3	2	4	4	3	2	19	22	29	70
30	3	3	3	2	5	5	2	4	2	3	1	1	3	3	3	2	3	5	5	2	2	4	3	1	22	31	17	70
31	2	3	3	2	5	5	3	2	2	4	1	2	2	3	4	2	4	5	5	2	3	3	4	3	21	31	22	74
32	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	1	2	5	2	3	2	3	2	4	4	4	2	18	23	26	67
33	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	20	24	28	72
34	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	5	21	24	31	76
35	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	24	28	21	73
36	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	3	20	21	28	69
37	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	20	24	27	71
38	1	1	5	3	5	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	19	27	24	70
39	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	22	26	28	76
40	1	1	1	1	5	2	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	3	1	1	5	5	5	5	12	19	28	59
41	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	23	29	24	76
42	1	1	2	3	5	4	2	3	3	3	2	3	2	3	5	3	1	3	3	2	5	5	4	3	20	23	28	71
43	1	1	4	3	5	2	5	5	4	3	4	5	1	1	5	1	3	2	3	5	4	5	5	2	17	30	32	79
44	1	1	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	19	28	22	69
45	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	21	27	23	71
46	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	17	19	27	63
47	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	19	25	27	71
48	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	25	24	22	71
49	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	23	25	26	74

50	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	23	25	25	73
51	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	5	3	2	4	3	4	3	19	26	27	72
52	2	2	1	2	5	5	1	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	17	24	28	69
53	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	23	24	29	76
54	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	21	23	26	70
55	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	26	26	26	78
56	1	1	2	3	5	4	3	5	1	1	1	2	1	1	5	1	2	5	1	1	1	2	5	4	15	26	17	58
57	1	1	4	4	5	5	1	5	4	1	1	3	1	1	4	1	1	5	5	1	3	2	5	3	17	28	22	67
58	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	20	23	26	69
59	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	21	25	29	75
60	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	20	22	28	70
61	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	23	25	26	74
62	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	16	26	26	68
63	2	2	4	4	4	5	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	2	5	2	22	31	18	71
64	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	5	2	4	3	4	2	3	3	4	3	20	26	23	69
65	1	1	5	3	4	3	4	4	2	2	3	4	1	1	5	3	4	4	5	2	3	4	5	1	20	30	24	74
66	2	2	1	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	22	24	27	73
67	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	20	24	25	69
68	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	21	27	26	74
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24	23	25	72
70	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	18	31	24	73
71	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	18	21	25	64
72	2	1	4	5	5	1	5	1	1	1	3	5	1	1	5	2	4	4	2	2	5	5	5	1	21	24	26	71
73	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	21	21	29	71
74	1	1	1	1	5	5	1	3	1	1	3	3	1	1	5	1	3	5	3	1	3	3	5	3	12	26	22	60

75	1	2	2	2	5	4	1	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	18	26	23	67
76	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	5	20	23	31	74
77	1	1	4	2	4	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	5	2	3	3	4	3	17	23	22	62
78	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	18	20	28	66
79	1	1	2	2	5	4	2	4	4	2	1	1	1	1	5	1	4	5	5	2	3	3	4	2	14	31	20	65
80	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	5	2	3	2	3	4	4	4	4	4	22	25	30	77
81	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	22	28	26	76
82	2	3	4	2	5	5	1	4	1	2	1	2	2	2	4	2	4	4	4	5	2	1	5	3	21	32	17	70
83	2	2	2	2	3	2	3	2	5	5	4	4	2	3	3	1	5	5	1	1	4	3	3	1	17	22	29	68
84	1	1	1	1	4	1	5	4	1	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	1	4	5	5	5	15	25	30	70
85	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	15	23	29	67
86	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	19	23	29	71
87	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	19	22	30	71
88	1	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	17	23	28	68
89	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	5	4	4	2	20	20	29	69
90	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	5	2	2	3	2	2	4	3	4	3	22	21	28	71
91	1	2	4	2	5	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	18	27	24	69
92	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	5	3	4	3	3	2	4	3	4	3	22	26	26	74
93	1	1	2	1	3	3	2	3	2	5	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	5	5	3	3	11	20	29	60
94	1	2	4	2	5	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	19	28	23	70
95	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	19	25	23	67
96	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	18	25	28	71
97	1	1	5	5	4	5	2	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	5	4	4	3	3	4	2	21	32	20	73
98	1	2	3	4	5	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3	5	3	2	4	4	4	2	20	27	24	71
99	4	4	2	2	5	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	24	22	25	71

100	1	1	1	5	3	3	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	3	2	1	1	5	5	4	5	16	19	39	74
101	1	1	5	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	5	2	3	3	3	3	3	3	5	3	20	23	26	69
102	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	27	28	24	79
103	2	1	1	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	5	1	3	4	4	3	3	3	4	4	17	28	23	68
104	2	1	4	3	5	4	2	4	2	2	1	3	1	1	5	1	2	5	5	2	4	4	5	2	18	29	23	70
105	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	18	23	29	70
106	2	2	5	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	23	24	29	76
107	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	5	4	5	4	20	24	34	78
108	2	3	2	3	5	4	2	2	2	3	4	5	2	2	3	2	2	4	2	3	5	4	5	2	19	24	30	73
109	1	1	3	1	5	5	1	4	1	1	1	2	2	1	3	1	4	5	5	1	3	3	5	5	13	30	21	64
110	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	21	23	31	75
111	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	5	2	4	3	4	2	4	4	4	3	22	25	25	72
112	2	2	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	5	2	20	31	30	81
113	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	20	22	28	70
114	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	22	26	30	78
115	1	1	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	17	23	30	70
116	2	2	4	4	4	4	1	4	1	2	1	2	2	2	4	2	2	5	4	3	2	2	5	1	22	27	16	65
117	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	20	20	32	72
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24	24	25	73
119	1	1	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2	2	5	2	5	3	2	2	3	3	5	5	19	24	26	69
120	2	2	4	3	5	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	20	27	19	66
121	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	26	25	24	75
122	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	5	5	2	3	26	25	29	80
123	1	1	5	1	4	4	2	3	1	1	4	4	1	1	5	1	1	5	4	5	4	4	5	4	16	28	27	71
124	2	4	2	2	4	4	1	4	2	4	2	3	3	2	4	2	5	5	4	2	4	4	5	2	21	29	26	76

125	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	34	33	38	105
126	2	2	2	2	5	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	18	27	26	71
127	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	2	2	2	2	4	5	4	3	5	4	4	5	24	32	34	90
128	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	34	34	36	104
129	4	4	4	4	5	5	3	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	32	32	33	97
130	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	37	33	33	103
131	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	32	31	36	99
132	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	32	32	35	99
133	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	37	34	33	104
134	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	34	31	36	101
135	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	31	35	32	98
136	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	33	34	36	103
137	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	32	33	34	99
138	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	34	30	34	98
139	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	32	33	34	99
140	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	33	31	33	97

Kebisingan

ubje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Tota	Tota	Tota	Tota	Tota
1	5	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	18	22	13	22	75
2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	16	20	14	18	68
3	4	3	2	3	2	2	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	2	2	3	5	2	4	5	2	16	27	16	21	80
4	2	2	1	1	2	2	5	5	5	4	5	3	2	2	3	3	2	1	2	4	5	3	2	2	10	27	13	18	68
5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	22	27	13	20	82
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	23	24	20	24	91
7	4	3	2	2	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	2	4	3	19	21	19	17	76
8	5	4	2	2	3	3	2	3	5	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	19	19	14	21	73
9	5	5	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	4	2	1	2	4	4	4	3	4	3	14	13	11	22	60
10	5	5	2	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	22	25	21	19	87
11	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	13	23	17	21	74
12	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4	2	3	3	5	4	3	4	3	3	21	24	19	22	86
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	22	24	17	21	84
14	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	17	21	16	21	75
15	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	18	25	21	24	88
16	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	21	23	17	20	81
17	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	16	19	14	16	65
18	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	26	24	22	20	92
19	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	20	20	18	18	76
20	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	16	18	17	18	69
21	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	16	20	15	19	70
22	5	4	2	3	2	4	4	5	5	5	5	2	3	2	4	2	2	2	4	5	3	2	5	3	20	26	15	22	83
23	4	3	2	2	3	3	2	5	4	4	5	3	3	3	4	2	2	2	4	5	2	4	4	5	17	23	16	24	80
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	1	2	4	5	1	1	1	3	5	1	3	4	3	18	21	14	19	72

25	4	4	2	2	3	3	5	5	5	4	5	2	2	3	4	2	2	4	4	4	5	3	5	3	18	26	17	24	85
26	4	2	2	2	3	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	16	26	17	23	82
27	5	4	1	3	2	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	2	3	2	4	5	3	4	3	3	18	25	18	22	83
28	3	3	3	3	2	3	5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	17	22	17	19	75
29	4	4	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	4	5	3	3	5	5	18	30	23	25	96
30	5	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	5	3	2	3	1	19	15	18	19	71
31	5	4	2	2	2	3	3	3	5	3	4	2	3	3	4	1	3	2	4	5	3	3	4	3	18	20	16	22	76
32	3	2	2	2	2	2	4	5	4	5	5	5	3	2	5	2	2	2	4	5	3	3	5	4	13	28	16	24	81
33	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	23	24	17	24	88
34	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	19	18	16	13	66
35	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	24	21	21	21	87
36	4	3	2	2	3	3	2	2	5	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	17	17	22	17	73
37	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	17	22	17	19	75
38	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	18	19	17	18	72
39	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	16	26	16	20	78
40	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	22	18	10	14	64
41	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	23	20	20	19	82
42	5	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	18	23	17	19	77
43	4	2	2	2	3	4	5	3	5	5	5	3	2	3	5	1	2	4	5	4	5	5	3	3	17	26	17	25	85
44	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	18	18	18	18	72
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	19	16	17	18	70
46	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	17	16	20	21	74
47	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	5	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	18	25	17	17	77
48	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	21	20	19	19	79
49	4	4	2	2	2	2	4	4	5	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	16	22	16	14	68

50	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	1	4	5	5	1	3	3	5	3	4	3	3	2	27	21	21	20	89
51	5	5	2	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	22	26	16	21	85
52	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	20	25	13	19	77
53	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	2	3	3	4	5	4	4	3	5	19	24	20	25	88
54	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	22	17	19	18	76
55	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	23	24	20	21	88
56	3	2	2	5	2	4	2	4	5	5	5	2	5	5	4	2	4	5	5	2	4	4	4	4	18	23	25	23	89
57	4	3	2	1	2	1	5	4	5	5	5	2	1	1	4	1	1	1	4	5	1	3	3	1	13	26	9	17	65
58	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	17	18	18	18	71
59	4	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	20	23	18	21	82
60	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	17	23	18	24	82
61	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	21	22	17	24	84
62	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	18	21	16	24	79
63	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	22	24	19	21	86
64	5	4	3	5	4	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	26	19	21	18	84
65	3	2	2	2	3	2	4	5	3	5	5	2	1	1	3	3	1	2	4	5	2	3	2	2	14	24	11	18	67
66	5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	3	2	4	5	2	3	2	3	21	26	20	19	86
67	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	13	19	15	18	65
68	4	3	2	2	3	3	2	4	5	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	17	20	15	20	72
69	5	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	18	19	18	18	73
70	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	18	22	16	24	80
71	4	4	2	2	2	3	5	4	5	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	17	26	16	21	80
72	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	5	5	4	15	22	16	26	79
73	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	21	23	19	22	85
74	5	5	3	3	1	5	5	2	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	5	1	5	1	5	22	19	10	22	73

75	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	21	24	19	24	88
76	5	5	2	2	4	2	4	4	5	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	2	4	2	2	20	19	15	16	70
77	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	15	18	15	20	68
78	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	16	24	15	15	70
79	5	2	2	2	1	4	3	4	5	2	4	3	2	2	5	1	1	1	5	4	3	2	3	3	16	21	12	20	69
80	4	4	2	2	2	2	5	2	3	5	5	5	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	16	25	16	17	74
81	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	18	22	16	19	75
82	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	19	22	19	22	82
83	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	4	4	3	2	2	3	3	12	17	15	17	61
84	3	3	2	2	1	1	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	12	24	16	17	69
85	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	4	3	3	2	2	2	15	14	16	16	61
86	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	18	21	20	21	80
87	4	4	2	3	4	3	2	3	5	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	20	20	15	20	75
88	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	20	17	17	17	71
89	3	3	2	2	4	3	3	5	5	4	5	4	2	2	4	2	2	2	4	3	5	2	4	4	17	26	14	22	79
90	4	3	2	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	17	28	14	25	84
91	4	4	3	4	4	3	2	2	5	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	22	19	19	17	77
92	5	4	2	2	3	3	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	19	21	15	19	74
93	5	5	3	1	2	4	3	3	5	5	5	2	5	5	5	1	2	5	5	1	5	3	1	5	20	23	23	20	86
94	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	16	20	15	20	71
95	3	4	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	16	17	15	21	69
96	4	3	2	2	2	2	5	5	4	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	2	3	15	22	15	18	70
97	4	4	2	1	2	2	5	5	5	1	5	1	2	1	5	1	2	2	5	5	3	5	5	5	15	22	13	28	78
98	5	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	22	23	21	24	90
99	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	5	3	4	4	3	1	3	3	2	2	17	17	23	14	71

100	5	2	1	1	5	1	5	4	5	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	15	24	17	21	77
101	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	2	19	26	15	21	81
102	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	20	23	21	20	84
103	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	2	5	5	3	5	5	3	3	5	22	24	21	24	91
104	5	5	2	2	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	1	1	4	5	4	2	4	3	4	23	26	16	22	87
105	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	20	24	18	23	85
106	4	4	3	2	2	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	18	27	17	24	86
107	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	22	25	16	23	86
108	5	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	18	17	21	16	72
109	5	5	1	2	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	1	1	1	5	5	3	3	3	4	21	28	13	23	85
110	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	18	18	16	19	71
111	3	3	2	3	3	4	5	5	5	3	5	3	2	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	18	26	19	27	90
112	4	4	2	2	2	3	4	5	5	2	4	4	2	4	2	2	1	3	3	3	5	4	3	2	17	24	14	20	75
113	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	16	20	17	18	71
114	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	1	5	3	5	3	3	5	24	30	17	24	95
115	4	3	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	5	2	17	29	15	21	82
116	5	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	5	4	21	27	26	25	99
117	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	16	24	14	22	76
118	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	18	12	18	19	67
119	5	4	1	1	3	4	5	5	5	1	5	3	3	2	4	1	1	1	4	5	5	5	5	3	18	24	12	27	81
120	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	23	25	20	22	90
121	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	20	22	17	21	80
122	4	3	3	1	2	3	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	3	16	25	18	21	80
123	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	18	12	15	15	60
124	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	21	22	20	20	83

125	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	26	28	27	28	109
126	4	2	2	2	2	2	4	4	5	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	14	19	16	16	65
127	4	5	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	24	24	24	26	98
128	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	25	23	27	25	100
129	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	24	27	25	26	102
130	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	26	26	27	23	102
131	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	25	24	26	24	99
132	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	26	25	25	25	101
133	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	25	25	25	25	100
134	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	25	25	25	25	100
135	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	24	26	26	25	101
136	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	23	26	23	25	97
137	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	25	25	26	26	102
138	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	23	25	23	23	94
139	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	24	25	25	25	99
140	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	24	24	25	25	98